

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *OVERCONFIDENCE*, DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PRODUK PASAR MODAL DI KOTA MAKASSAR



PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Manajemen
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

ST. SALWAH

NIM: 90200116071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St Salwah
Nim : 90200116071
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru, 5 Juli 1998
Alamat : Kampung Baru, Kel. Bori Appaka, Kec. Bungoro
Kab. Pangkep
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau buatan orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya dibatalkan demi hukum.

Pangkep, 20 Agustus 2020

Penyusun,

ST SALWAH
NIM. 90200116071



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 854924, Fax. 854925
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Bontomatene - Gowa ■ 424826, Fax 424826

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar", yang disusun oleh: ST. SALWAH, NIM 90280116071, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan diperbaharui dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020 bertepatan dengan 12 Muharram 1442, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata Gowa, 31 Agustus 2020
12 Muharram 1442

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|---|---------|
| Ketua | : Prof. Dr. H. Abostari Ilyas, M.Ag | (.....) |
| Sekretaris | : Dr. Muk. Wahyuddin Abdallah, SE., M.Si., Ak. | (.....) |
| Penguji I | : Dr. Alim Syahriati, M.Si. | (.....) |
| Penguji II | : Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag | (.....) |
| Pembimbing I | : Dr. Hj. Rika Dori Ayu Permatasari, SE., M.Com | (.....) |
| Pembimbing II | : Rusdi Rapsayogha, S.E., M.M | (.....) |

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabby, yang mana telah melimpahkan nikmat kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad saw. Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah swt., dan bantuan dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan dengan usaha dan doa yang tulus. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamdan Juhannis, MA., PhD., selaku rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan serta senantiasa memberikan contoh yang baik dalam bersikap selama proses kuliah hingga pada proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Rusdi Raprayoga S.E, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasehat serta pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Alim Syahriati, SE., M.Si. Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Sitti Aisyah, S.Ag, M.Ag Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Kepada investor di Kota Makassar yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi dalam hal penelitian ini sebagai tugas akhir.
8. Kepada teman-teman Jurusan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen B dan Manajemen Keuangan (Sobat SD) yang telah memberikan banyak pengalaman, terima kasih senantiasa memberikan dukungan untuk penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Ika Srianti & Nurmaidah, Kartika, Sumarni, Eka, Isma, Mawar, dan kak saleha yang senantiasa membantu dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, dan juga ucapan terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya dalam bimbingan yaitu Eka Aprilianti, terimakasih untuk setiap saran dan semangat yang telah diberikan.
10. Seluruh keluarga yang telah membantu baik dukungan berupa materi maupun dorongan semangat.
11. Teman-Teman Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa (IPPM) Pangkep Koordinator UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pengalaman, pelajaran dan kekeluargaan dalam berorganisasi.

12. Teman-Teman Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan kekeluargaan dalam berorganisasi.

13. Teman-teman KKN Kec. Malangke Kab. Luwu Utara terkhusus Posko 8 Desa Tokke yang senantiasa memberikan dukungan saat proses menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuannya selama ini.

Ucapan terimakasih yang sangat besar teruntuk kedua orang tua tercinta Ayahanda H. Amiruddin dan Ibunda H. Hasmiah serta untuk kedua saudaraku yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, dorongan moril dan materi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima Allah SWT dan kepadanya diberi balasan yang setimpal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya memiliki keterbatasan dalam penyusunan, oleh karena itu Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun. Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, Aamiin.

Pangkep, Juli 2020

St. Salwah
NIM: 90200116071

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | x |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 8 |
| D. Definisi Operasional..... | 14 |
| E. Penelitian Terdahulu | 16 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Expected Utility Theory | 20 |
| B. Bounded Rationality Theory | 20 |
| C. Behavioral Finance..... | 21 |
| D. Literasi Keuangan | 23 |
| E. Overconfidence | 25 |
| F. Risk Tolerance | 27 |
| G. Hubungan Antar Variabel | 34 |
| H. Kerangka Konseptual | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 41 |
| D. Populasi Dan Sampel | 41 |
| E. Teknik / Metode Pengumpulan Data..... | 42 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Identitas Responden | 50 |

| | |
|--|------------|
| B. Hasil Analisis Data..... | 54 |
| C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas..... | 61 |
| D. Hasil Uji Asumsi Klasik | 64 |
| E. Hasil Uji Hipotesis | 68 |
| F. Pembahasan Hasil Penelitian | 72 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN..... | 87 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 123 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Definisi Operasional..... | 15 |
| Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu | 16 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 51 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 51 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 52 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 53 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan..... | 54 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 54 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Literasi Keuangan..... | 56 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Overconfidence..... | 57 |
| Tabel 4.9 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Risk Tolerance | 58 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Keputusan Investasi | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas..... | 62 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas | 63 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas | 64 |
| Tabel 4.14 Hasil uji Multikolinearitas..... | 65 |
| Table 4.15 Hasil Uji Autokorelasi..... | 66 |
| Table 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 67 |
| Table 4.17 Hasil Uji F (Uji Simultan)..... | 68 |
| Tabel 4.18 Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) | 69 |
| Tabel 4.18 Hasil uji t- uji parsial..... | 70 |

ALAUDDIN

M A K A S S A R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Jumlah investor pasar modal Indonesia 2012- 2019 | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 39 |



ABSTRAK

Nama : St. Salwah
Nim : 90200116071
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar**

Setiap individu memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya sehingga individu akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan tersebut, salah satunya dengan melakukan keputusan investasi. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasi yaitu dengan memperhatikan literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi produk pasar modal di Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh investor yang ada di Kota Makassar dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan jumlah sampel minimal 140. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk hipotesis literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan pada investor di Kota Makassar secara simultan ketiga variabel (X) memiliki pengaruh yang positif secara bersama terhadap keputusan investasi produk pasar modal di Kota Makassar (Y). Namun, secara parsial Literasi Keuangan (X_1) dan *Overconfidence* (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel *risk tolerance* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Overconfidence, Risk Tolerance, Keputusan Investasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

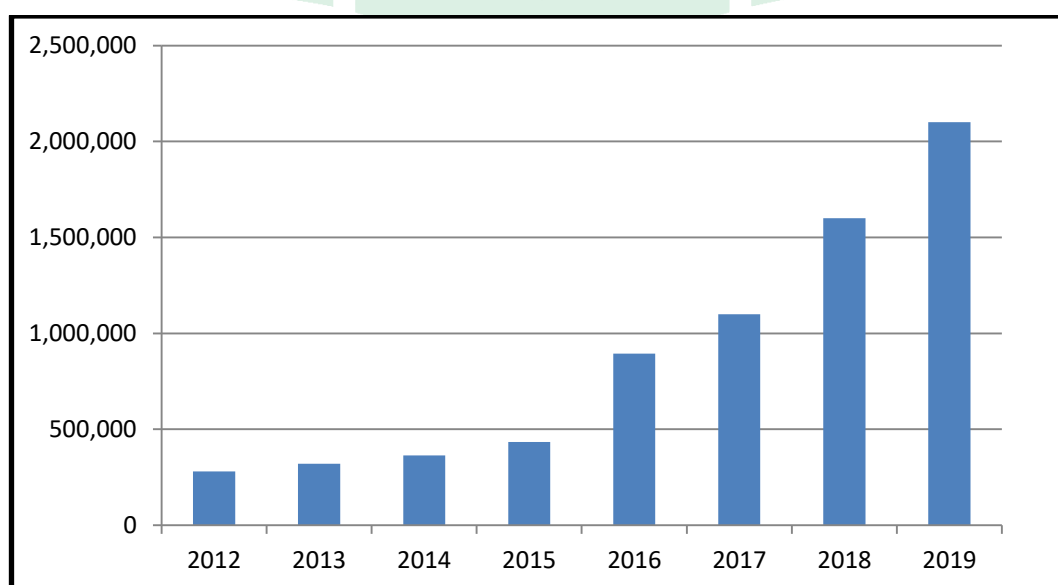
Perekonomian yang telah berkembang pesat membuat masyarakat berpikir untuk memperoleh pendapatan diluar gaji selain dari tempat mereka bekerja, dan Investasi menjadi salah satu jalan untuk memperolehnya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Setiap kalangan masyarakat Indonesia sekarang ini sudah umum melakukan kegiatan investasi dengan keinginan mempunyai kehidupan layak dan berkecukupan. Ketika seseorang berada pada usia produktif atau saat bekerja sampai dengan berkeluarga, orang akan memilih kebutuhan dan keinginan untuk membeli aset atau produk lainnya sebagai simpanan dimasa yang akan datang sampai seseorang berada pada usia pensiun. Investasi dapat diartikan sebagai persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk membeli suatu produk yang dilakukan sekarang dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan (Iriyanti, 2017).

Pasar modal adalah magnet bagi perusahaan untuk mendapatkan suntikan dana bagi pengembangan perusahaan. Hal itu yang meningkatkan daya tarik pasar modal tersebut dan menjadikannya sebagai salah satu wadah investasi yang menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi dibandingkan jenis investasi

lainnya. Oleh sebab itu, investor mempunyai daya minat untuk berinvestasi di pasar modal. Ketertarikan investor untuk menanamkan dananya dalam pasar modal terlihat dalam perkembangan jumlah investor pasar modal (R. D. A. Parmitasari, 2017).

Banyak orang yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal karena imbal hasil atau *return* menarik yang ditawarkan. Beragamnya jenis produk investasi di pasar modal juga memberi banyak pilihan bagi investor atau calon investor. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Gaffar, 2017).



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gambar 1.1 **Jumlah investor pasar modal Indonesia 2012- 2019**

Gambar 1.1 menunjukkan tahun 2012 hingga tahun 2015 jumlah investor mengalami peningkatan yang sedikit. Namun peningkatan yang paling terlihat dimulai pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan peran pasar modal Indonesia pada tahun 2015 yang gencar melakukan sosialisasi, edukasi dan berbagai hal untuk meningkatkan jumlah investor dengan kenaikan hingga 105% pada tahun 2016 sejumlah 894.100 investor, dimana pada tahun 2015 sejumlah 434,100 investor kemudian tahun 2018 mencapai 1.600.000 investor dan terakhir pada tahun 2019 mencapai 2.100.000 investor. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Mei 2019, jumlah investor di Sulsel yaitu sebanyak 36.024 meningkat 69,8% dari tahun lalu yang hanya sekitar 21.206. Kepala OJK Regional 6 Sulampua, Zulmi, mengatakan, minat masyarakat di Sulawesi Selatan untuk berinvestasi di pasar modal cukup tinggi, terbukti dengan peningkatan investor yang signifikan (Tribun-timur, 2019). BEI Sulsel mencatat jumlah Single Investor Identification (SID) pada 2017 yaitu hanya 8.867, naik menjadi 13.797 pada 2018, dan pada Februari 2019 tercatat 14.690. Total SID berusia 18 hingga 40 tahun sebanyak 10.139. Namun peningkatan jumlah investor tersebut lebih didominasi oleh kaum milenial (Bisnis, 2019).

Dengan semakin banyak jumlah investor pasar modal secara otomatis semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat. Hal ini akan menjadi sorotan apakah investor sudah melakukan suatu keputusan investasi sesuai dengan dasar-dasar keputusan investasi. Menurut Rusdin

(2006), keputusan investasi adalah bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas. Sebelum sampai pada suatu keputusan investasi diharapkan sudah melalui banyak pertimbangan secara matang.

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Berdasarkan *research gap* penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi, terdapat beberapa faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi keputusan investasi, faktor internal dari sisi rasional investor adalah *financial literacy* dan *risk tolerance*, kemudian dari sisi irasional yaitu *overconfidence*.

Faktor pertama dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Financial literacy* atau literasi keuangan. Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi keuangan penting agar terhindar dari masalah keuangan. Penelitian Riyan (2015) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah. Literasi keuangan akan membantu investor dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan juga kemampuan untuk menerapkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup.

Setiap individu memiliki pengetahuan keuangan, namun setiap individu memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda dan akan mempengaruhi

pengambilan keputusan dalam perilaku investasi di pasar modal. Pengetahuan keuangan yang beragam dari investor pasar modal dan pengetahuan keuangan yang berbeda akan mendorong investor untuk berperilaku berbeda dalam memanfaatkan fasilitas investasi online maupun offline (R. Parmitasari et al., 2020). Penelitian Al Tamimi dan Kalli (2009) menunjukkan bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dibuat investor tersebut. Sofi Ariani dkk (2015) Memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terkait pemilihan aset riil dan akun bank. Berbeda dengan Al-Tamimi dan Kalli (2009) yang menyatakan bahwa dengan berliterasi keuangan tinggi maka investor cenderung berinvestasi pada aset yang memiliki *return* tinggi.

Selain literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi dari toleransi investor terhadap risiko (*risk tolerance*), investor harus melakukan pengambilan keputusan investasi dengan keuntungan dan resiko yang tepat agar memperoleh hasil yang diinginkan. Pemilihan jenis investasi dan banyaknya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko yang disebut *risk tolerance* (Budiarto & Susanti, 2017). Putra (2016) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi resiko yang dimiliki individu maka pengambilan keputusan investasi akan lebih berani memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi.

Risk tolerance didefinisikan sebagai jumlah umum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima ketika membuat keputusan keuangan hampir mencapai setiap bagian dari kehidupan ekonomi dan sosial (Putri, et al., 2017).

Semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka seseorang akan berani dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh Wulandari dan Iramani (2014) bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka responden lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian Chavali dan Mohanraj (2016) bahwa antara *risk tolerance* dan keputusan berinvestasi memiliki pengaruh positif. Sedangkan Budiarto (2017) menyatakan adanya pengaruh negatif antara *risk tolerance* dan keputusan investasi.

Tingkat toleransi setiap orang terhadap risiko pasti berbeda-beda. Ada investor yang berani mengambil risiko tinggi pada investasinya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi, namun ada pula investor yang kurang berani atau sangat berhati-hati dalam menentukan investasinya agar risiko yang dihadapinya nanti rendah, walaupun ia tahu bahwa keuntungan yang akan didapatnya nanti juga rendah. Selain toleransi investor terhadap risiko dan faktor literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, faktor psikologis juga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya, salah satunya adalah *overconfidence*. *Overconfidence* merupakan kondisi ketika investor merasa mampu, terlalu kepercayaan diri, dan memiliki pemikiran optimis dalam memprediksi masa depan. Keadaan ini biasanya dialami oleh investor yang sudah merasa nyaman dengan investasi yang dijalani (Anggirani, 2017).

Menurut Pradikasari dan Yuyun (2018) investor yang memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi maka akan sering melakukan trading. Investor yang *overconvidence* juga cenderung memiliki pandangan yang optimis atas perdagangan yang dilakukan (LeeLee, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian

Riaz dan Iqbal (2015) yang menemukan hasil bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Wulandari dan Iramani (2014) yang menemukan hasil bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Odean (2001) menemukan bahwa beberapa investor yang *overconfidence*, justru lebih agresif membeli sekuritas yang nilainya lebih rendah daripada yang dia harapkan. Hal ini disebabkan karena investor memiliki keyakinan yang tidak realistis tentang *return* yang diharapkan. Investor menjadi terlalu percaya dalam memegang portofolio meskipun saham yang dimiliki lebih berisiko daripada investor yang rasional.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi produk pasar modal di Kota Makassar?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi produk pasar modal di Kota Makassar?

3. Apakah *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi produk pasar modal di kota Makassar?
4. Apakah *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi produk pasar modal di kota Makassar?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

1. Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, Faktor pertama dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Financial literacy* atau literasi keuangan. Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi keuangan penting agar terhindar dari masalah keuangan. Selain literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi dari toleransi investor terhadap risiko (*risk tolerance*), investor harus melakukan pengambilan

keputusan investasi dengan keuntungan dan resiko yang tepat agar memperoleh hasil yang diinginkan. Pemilihan jenis investasi dan banyaknya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko yang disebut *risk tolerance* (Budiarto & Susanti, 2017). Selain toleransi investor terhadap risiko dan faktor literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, faktor psikologis juga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya, salah satunya adalah *overconfidence*. *Overconfidence* merupakan kondisi ketika investor merasa mampu, terlalu percaya diri, dan memiliki pemikiran optimis dalam memprediksi masa depan. Keadaan ini biasanya dialami oleh investor yang sudah merasa nyaman dengan investasi yang dijalani (Anggirani, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* secara simultan terhadap keputusan investasi. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggirani, 2017; Budiarto dan Susanti, 2017) ditemukan hasil penelitian bahwa variable *financial literacy*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Kemudian pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Kumala dan Susanti, 2019) juga didapatkan hasil penelitian bahwa pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

H₁: Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah. Literasi keuangan akan membantu investor dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan juga kemampuan untuk menerapkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup (Riyan, 2015). *Financial literacy* sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan termasuk investasi. Dengan pemahaman keuangan, sumber pendapatan yang dimiliki dapat diinvestasikan dalam ragam investasi seperti saham, obligasi, rumah dan alternatif lainnya dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka investor tersebut mempunyai pemahaman keuangan yang membuat investor lebih bijak dan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi yang berisiko.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Budiarto dan Susanti (2017), menemukan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor yang tergabung pada PT. Sucorinvest Central Gani Galeri BEI Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa indikator literasi keuangan mahasiswa dinilai baik dengan sub indikator kemampuan dalam menghitung, pengetahuan tentang investasi,

inflasi, nilai waktu, saham, reksadana, obligasi, *return* dan risiko. Penelitian Al Tamimi dan Kalli (2009) menunjukkan bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dibuat investor tersebut. Sofi Ariani dkk (2015) memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terkait pemilihan aset riil dan akun bank. Berbeda dengan Al-Tamimi dan Kalli (2009) yang menyatakan bahwa dengan berliterasi keuangan tinggi maka investor cenderung berinvestasi pada aset yang memiliki *return* tinggi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua dalam penelitian ini yaitu:

H₂: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

3. Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Overconfidence adalah kecenderungan seseorang untuk melebih-lebihkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman dan informasi untuk menjadi optimis dimasa depan (Ackert dan Deaves, 2010). Menurut Sina (2011), penyebab dari *overconfidence* yaitu kepercayaan diri yang berlebihan bahwa informasi yang diperoleh mampu dimanfaatkan dengan baik karena memiliki kemampuan analisis yang akurat dan tepat, namun hal ini sebenarnya merupakan suatu ilusi pengetahuan dan kemampuan dikarenakan adanya beberapa alasan seperti pengalaman yang kurang dan keterbatasan menerjemahkan informasi yang ada.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradhana (2018) menemukan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan

investasi, dimana hasil ini sesuai dengan *prospect theory* penyebab *overconfidence* pada investor yaitu *overestimate* terhadap risiko. Akibatnya investor dengan *overconfidence* yang tinggi akan lebih berani dalam mengambil keputusan, sementara yang *overconfidence* rendah cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Ady (2017) ditemukan hasil penelitian adanya pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para investor yang telah menjadi responden pada penelitian ini terlalu percaya pada kemampuan dan pengetahuannya. Para investor juga percaya, dirinya mampu memprediksi keadaan pasar dan mendapatkan keuntungan besar atas investasi yang dilakukannya. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Iramani (2014) yang menemukan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₃: *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

4. Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Risk Tolerance adalah sejauh mana investor memberikan toleransi terhadap risiko. Menurut Halim (2005), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu : Pertama adalah seorang investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), artinya dimana investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang

sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan cenderung lebih memilih risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan *return* dan risiko adalah positif.

Kedua adalah seorang investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), artinya investor yang akan meminta kenaikan *return* yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga adalah seorang investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

Risk tolerance didefinisikan sebagai jumlah umum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima ketika membuat keputusan keuangan hampir mencapai setiap bagian dari kehidupan ekonomi dan sosial (Putri, et al., 2017). Semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka seseorang akan berani dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh Wulandari dan Iramani (2014) bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka responden lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian Chavali dan Mohanraj (2016) bahwa antara *risk tolerance* dan keputusan berinvestasi memiliki pengaruh positif. Sedangkan Budiarto (2017) menyatakan adanya pengaruh negatif antara *risk tolerance* dan keputusan investasi. penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) menemukan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh

signifikan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Tingkat toleransi risiko yang tinggi memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi seseorang pada saham, yang apabila semakin tinggi tingkat toleransi risiko individu, maka akan semakin tinggi juga preferensi investasi saham yang bersedia diambil investor. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H₄: *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

D. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan yang berupa produk investasi yang ada di pasar modal sebagai acuan dalam membuat keputusan keuangan.

b. *Overconfidence* (X2)

Overconfidence adalah sikap terlalu percaya diri berkaitan dengan seberapa besar investor menilai kemampuannya dalam sebuah kegiatan investasi.

c. *Risk Tolerance* (X3)

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y). Pengambilan keputusan investasi adalah jenis keputusan investasi yang diambil seorang investor sebagai hasil respon atas informasi yang diterima, (Wulandari dan Iramani, 2014).

Tabel 1.1
Definisi Operasional

| Variabel | Indikator | Skala |
|-----------------------|--|------------------------|
| Literasi Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Basic Financial Concept</i> 2. <i>Savings and Borrowing</i> 3. <i>Insurance</i> 4. <i>Investment</i> (Hutami, 2018) | <i>Likert</i> 1 – 5 |
| <i>Overconfidence</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Volume perdagangan (<i>turnover</i>) 2. Pengembalian aset 3. Kapitalisasi pasar (Adel & Mariem, 2013) | <i>Likert</i> 1 – 5 |

| | | |
|-----------------------|--|------------------------|
| <i>Risk Tolerance</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku pengambilan resiko individu 2. <i>Aggressive</i> 3. <i>Conservative</i> (Pak & Mahmood, 2015) | <i>Likert</i> 1 – 5 |
| Keputusan Investasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Firm image</i> 2. Informasi netral 3. Informasi akuntan 4. Kebutuhan keuangan pribadi (Al-tamimi & Anood, 2009) | <i>Likert</i> 1 – 5 |

E. Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Penulis telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan di dalam penelitian ini. Terdapat beberapa hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

| No. (1) | Nama Peneliti (2) | Judul Penelitian (3) | Hasil Penelitian (4) |
|------------|---|--|---|
| 1. | Anisa Nur Kumala dan Susanti (2019) | Pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan <i>risk tolerance</i> terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa fakultas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh secara simultan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | ekonomi universitas negeri Surabaya | |
| 2. | Rafinza Widiar Pradhana (2018) | Pengaruh <i>financial literacy</i> , <i>cognitive bias</i> , dan <i>emotional bias</i> Terhadap keputusan investasi | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa <i>overconfidence</i> , <i>illusion of control</i> , <i>regret aversion bias</i> , dan status quo bias secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menerangkan bahwa investor pada Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya cenderung <i>cognitive bias</i> dan <i>emotional bias</i> pada saat membuat keputusan investasi. Sementara itu, <i>financial literacy</i> , <i>cognitive dissonance</i> , dan <i>loss aversion bias</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menerangkan bahwa investor dalam membuat keputusan investasi cenderung tidak rasional atau bias. |
| 3. | Angga Budiarto dan Susanti (2017) | Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Overconfidence</i> , <i>Regret Aversion Bias</i> , dan <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi | Hasil penelitian menunjukkan variable <i>financial literacy</i> , <i>Overconfidence</i> , <i>regret aversion bias</i> , dan <i>risk tolerance</i> bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi investor yang tergabung pada PT. Sucorinvest Central Gani Galeri BEI Universitas Negeri Surabaya. |

M A K A S S A R

| | | | |
|----|---|--|--|
| 4. | Linh nguyen, geery gallery, Cameron newton (2017) | <i>The joint influence of financial risk perception and risk tolerance on individual investmen decision-making</i> | Hasil penelitian mengungkapkan bahwa toleransi risiko mempengaruhi Alokasi aset berisiko secara langsung dan tidak langsung melalui persepsi risiko. |
| 5. | Hussein A. Hasan dan Al Nood (2009) | <i>Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. |

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari peneltian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* secara simultan terhadap keputusan investasi produk pasar modal
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi produk pasar modal
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi produk pasar modal
- d. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi produk pasar modal

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI sebagai sumber informasi dan bahan masukan dalam melakukan edukasi dan sosialisasi pasar modal.
- b. Bagi akademis sebagai informasi, referensi, dan masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Expected Utility Theory

Teori utilitas yang diharapkan atau *Expected Utility Theory* adalah teori yang dipublikasikan oleh Neumann & Morgenstern (1947) yang menyatakan bahwa teori ini adalah teori perilaku yang normatif, yang bertujuan untuk menyediakan asumsi-asumsi eksplisit atau aksiom yang melandasi pembuatan keputusan rasional. Dalam *expected utility theory*, pembuat keputusan atau investor, memiliki pengetahuan atau informasi, keyakinan, dan keterampilan mengenai analisis peluang dan konsekuensi dalam investasi.

Expected Utility Theory merupakan sebuah pendekatan pengambilan keputusan rasional yang menyatakan bahwa manusia mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan nilai manfaat bersih maksimum yang diperoleh dari keputusan yang diambil. Pendekatan ini pada umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dan keuangan, dimana pendekatan tersebut menitikberatkan pada analisa cost and benefit dengan menggunakan alat statistik dan ekonometrika (Kartini dan Nuris, 2015).

B. Bounded Rationality Theory

Subtansi dari **Bounded Rationality Theory** adalah keterbatasan manusia dalam mengelola informasi dan memutuskan suatu tindakan dalam menghadapi sebuah persoalan, karena manusia merupakan *decision maker*. Sebagai pencetus konsep *bounded rationality*, Simon (1975) menjelaskan kemampuan berfikir

manusia dalam merumuskan dan menyelesaikan suatu masalah sangat minim dibandingkan dengan besarnya masalah yang dihadapi. Herbert Simon (1975) dalam teorinya *bounded rationality* menyatakan bahwa kapasitas kognitif manusia itu terbatas. Manusia tidak mampu mengolah sekian banyak informasi (alternatif), Kemudian ia merumuskan model pengambilan keputusan yang berpatok pada *satisfaction* lagi memerlukan semua informasi untuk memilih mana yang terbaik dari yang ada, keputusan mungkin tidak optimal, tetapi cukup beberapa karakter penting yang dapat memberikan kepuasannya. Temuan tentang *bounded rationality* mengasumsikan bahwa banyak keputusan konsumen berpotensi tidak optimal (Umayu, 2014).

C. Behavioral Finance

Behavioral finance dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi yang kemudian melandasi munculnya keputusan untuk melakukan suatu tindakan (Ricciardi, 2000). Dikemukakan oleh Shefrin (2000), mendefinisikan *financial behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya yaitu menyatakan tingkah laku para praktisi. Pengertian lain yang dikemukakan oleh Nofsinger (2001), mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. (*financial setting*), khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas

menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu:

1. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa kecuali rumah baru (Mankiw, 2003)
2. Tabungan, yakni bagian pendapatannya yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu (Case, 2007), dan
3. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini (sekarang), dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang (Henry, 2009).

Oleh karena itu, berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. *Financial management behavior* merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan. Berdasarkan teori keuangan konvensional, dunia dan para praktisi keuangan ingin menjadi “*wealth maximize*”. Namun terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi keputusan para praktisi, seperti psikologi dan emosi, yang menyebabkan tindakan para praktisi tidak dapat diprediksi (irasional).

D. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kebutuhan yang penting untuk terhindar dari masalah keuangan yang terjadi. Literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir memperoleh perhatian dari pemerintah, bank, pengusaha, pasar keuangan dan lainnya. Faktor *financial literacy* merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Atkinson dan Messy (2010), menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Literasi keuangan bisa didapatkan melalui informasi yang dipunya seperti dari teman, saudara, orang tua, media elektronik dan sumber lainnya. Meningkatnya pengetahuan keuangan menyebabkan semakin baik perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan kemampuan menerapkannya. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi, dan mengelola keuangan (Hailwood, 2007). Setiap individu memiliki pengetahuan keuangan, namun setiap individu memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perilaku investasi di pasar modal. Pengetahuan keuangan yang beragam dari investor pasar modal dan pengetahuan keuangan yang berbeda akan mendorong investor untuk berperilaku berbeda dalam memanfaatkan fasilitas investasi online maupun offline (R. Parmitasari et al., 2020).

Financial literacy merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi (Chen dan Volpe, 1998). Sedangkan menurut Hogarth (2002) *financial literacy* diartikan sebagai cara seseorang mengatur keuangannya dalam aspek asuransi, investasi, tabungan, dan pendanaan. Selanjutnya Huston (2010) mendefinisikan *financial literacy* sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Dengan demikian literasi keuangan pribadi adalah kemampuan untuk membaca, menganalisa, mengelola, berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi yang mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum. *Financial literacy* merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan beserta produk keuangan untuk dikelola agar digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan secara efektif untuk memperoleh kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang.

Dalam ajaran agama Islam telah dijelaskan bahwa seseorang harus memiliki literasi keuangan yang baik atau disebut dengan ilmu pengetahuan keuangan yang tinggi yang sebagaimana sesuai dengan hadist berikut ini :

أَفْضَلُ النَّاسِ الْمُؤْمِنُ الْعَالِمُ الَّذِي إِنْ اُخْتِيجَ إِلَيْهِ نَفَعَ وَإِنْ اسْتُغْنِيَ عَنْهُ أَغْنَى نَفْسَهُ
(رواه البيهقي)

“Seutama-utama manusia ialah seorang mukmin yang berilmu. Jika ia dibutuhkan, maka ia memberi manfaat. Dan jika ia tidak dibutuhkan maka ia dapat memberi manfaat pada dirinya sendiri.” (HR. Al-Baihaqi)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”
(HR. Imam As-Syafi’i)

Memiliki pengetahuan keuangan maka perlu adanya mengembangkan kemampuan keuangan dan belajar untuk menggunakan *financial*. Kemampuan literasi keuangan merupakan sebuah teknik untuk membuat atau mengambil keputusan dalam personal *financial management*. Menurut Noor Azizah (2013), mengatakan bahwa sebenarnya masyarakat ataupun individu diwajibkan agar memahami sistem keuangan dengan benar dan tepat. Menurut Chen & Volpe (1998), mengatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah akan membatasi kemampuan dalam membuat suatu keputusan. Untuk mendapatkan literasi keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan pendidikan non formal, seperti pendidikan dari orang tua, seminar keuangan, pelatihan keuangan serta berita online dengan tema keuangan, (Ida dan Dwinta, 2010).

E. Overconfidence

Overconfidence merupakan kepercayaan yang tidak beralasan dalam penalaran intuisi seseorang, penilaian, dan kemampuan kognitif. Konsep *overconfidence* berasal dari percobaan psikologis kognitif dan survei dimana subyek melebih-lebihkan baik kemampuan prediktif mereka sendiri dan ketepatan informasi yang mereka telah diberikan.

Overconfidence adalah perasaan percaya pada diri sendiri secara berlebihan. Ini menyebabkan investor sangat percaya terhadap pengetahuan yang dimiliki, *overconfidence* terjadi ketika investor berlebihan dalam memprediksi suatu investasi dan mengabaikan dampak yang akan terjadi. Trevelyan (2008) mendefinisikan *overconfidence* berbeda dengan optimism baik karakteristiknya maupun konsekuensi yang dihasilkannya. *Overconfidence* cenderung berakibat buruk. Menurut Trevelyan (2008) *overconfidence* kadang diartikan sebagai *self efficacy* yang dalam kasus wirausaha studi empiris membuktikan dukungan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha, baik wirausaha maupun investor bisa terkena *overconfidence bias* tetapi dalam hal yang berbeda.

Nofsinger (2014) menyatakan bahwa *overconfidence* juga mempengaruhi investor dalam menilai resiko, investor yang rasional berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dan memperkecil jumlah risiko yang diambil, bukan menghilangkannya. *Overconfidence* juga mempengaruhi investor berperilaku mengambil resiko, investor yang rasional berusaha untuk memaksimalkan keuntungan sementara memperkecil jumlah dari resiko yang diambil (Nofsinger, 2005). *Overconfidence* juga dapat menyebabkan investor menanggung resiko yang lebih besar dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi. Indikator yang digunakan yaitu, “pengetahuan investor, dapat membantu investor dalam berinvestasi; kemampuan investor, dapat membantu investor dalam berinvestasi” (Arlina, 2013).

F. Risk Tolerance

Risk tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat anda terima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi. Menurut Halim (2005), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga, pertama adalah Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih mengambil risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan *return* dan risiko adalah positif.

Jenis yang kedua adalah investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), artinya investor yang akan meminta kenaikan *return* yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga adalah investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih rendah. Perbedaan dalam memberikan toleransi risiko dapat disebabkan antara lain usia, status karir, sosial ekonomi, pendapatan, kekayaan dan jangka waktu prospek pendapatan.

Dalam pandangan Islam ayat yang berkenaan dengan investasi serta manajemen risiko terdapat pada QS. Luqman/31: 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

”Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. sumber: Al-qur’an (Kementrian Agama RI).

Dalam Al-qur’an surah Lukman ayat 34 secara tegas Allah swt menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (memitigasi risiko).

Dalam Hadits juga dikisahkan, salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang meninggalkan untanya tanpa diikatkan pada sesuatu, seperti pohon, tonggak dan lain-lain, lalu ditinggalkan. Beliau bertanya: "Mengapa tidak kamu ikatkan?" Ia menjawab: "Saya sudah bertawakkal kepada Allah." Rasulullah saw. tidak dapat menyetujui cara berfikir orang itu, lalu bersabda, "Ikatlah dulu lalu bertawakkallah".

Ringkasnya tawakkal tanpa usaha lebih dahulu adalah salah dan keliru menurut pandangan Islam. Adapun maksud tawakkal yang diperintahkan oleh agama itu ialah menyerahkan diri kepada Allah sesudah berupaya dan berusaha serta bekerja sebagaimana mestinya. Misalnya meletakkan sepeda di muka rumah, setelah dikunci baik-baik, lalu bertawakkal. Artinya apabila setelah dikunci itu masih juga hilang misalnya dicuri orang, maka dalam pandangan agama orang itu sudah tidak bersalah, sebab telah melakukan ikhtiar supaya jangan sampai hilang. Makna tawakkal ini yang diartikan sebagai manajemen risiko. Dengan demikian jelaslah, Islam memberi isyarat untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya, sebagaimana al-qur'an dan Hadits mengajarkan kita untuk melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam menghadapi risiko.

G. Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2010), Pengertian Investasi sendiri merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Bentuk investasi di bagi menjadi dua bagian yaitu pada *real asset* (tanah, emas, rumah, bangunan) dan pada *financial asset* (deposito, saham, obligasi, dll).

Risiko yang akan di hadapi yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi investasi dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) yaitu risiko-risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi investasi (Adler dan Lutfi, 2009).

Menurut Halim (2005), investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan akan dapat memberikan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset finansial dan investasi pada aset-aset riil. Investasi pada aset finansial dapat dilakukan di pasar uang seperti di sertifikat deposito, surat berharga pasar uang, serta *commercial paper*, dan investasi di pasar modal yang meliputi saham, obligasi, opsi, waran, dan sebagainya. Investasi pada aset riil dapat berbentuk pendirian pabrik, perkebunan, pertambangan, dan pembelian aset produktif lainnya.

Menurut Sula (2004), investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya di mana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.

Menurut Huda dan Nasution (2007), investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* (gradasi) dan *trichotomy*

pengetahuan (pengetahuan instrumen, pengetahuan intelektual dan pengetahuan spiritual). Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr/ 59:18 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya :

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. sumber: Al-qur’an (Kementrian Agama RI).

Demikian Allah swt. memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan. Ayat tersebut lebih lanjut di bahas dalam beberapa tafsir berikut. Menurut Quthb (2004) dalam tafsir Fi Zhilalil Qur’an, surat Al Hasyr ini turun berkenaan dengan kasus bani Nadhir (suatu kabilah dan perkampungan dari kaum Yahudi) pada tahun keempat Hijriah. ”... Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)....” . Ungkapan kalimat ini juga memiliki nuansa dan sentuhan yang lebih luas daripada lafazhnya sendiri. Kalimat ini hanya dengan sekadar

terlintas dalam hati saja, terbukalah dihadapan manusia lembaran amal-amalnya bahkan lembaran seluruh kehidupannya. Manusia pasti akan mengarahkan pandangannya kepada segala kata-katanya untuk merenungkan dan membayangkan hisab amalnya beserta perincian-perinciannya satu per satu, guna melihat dan mengecek apakah yang telah dia persiapkan untuk menghadapi hari esok itu .

Menurut Shihab (2006), dalam tafsir Al-Mishbah mentafsirkan surat Al Hasyr ayat 18 kata *tuqaddimu/dikedepankan* digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa datang. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dipahami oleh Thabathaba'i sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Ia dituntut untuk memperhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik, atau memperbaikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut melakukan hal itu. Kalau baik dia dapat mengharap ganjaran, dan kalau amalnya buruk dia hendaknya segera bertaubat.

Dalam tafsir Ibnu Katsir dalam Nadjib (2008), makna dari ayat tersebut adalah perintah Allah swt kepada manusia untuk melakukan perhitungan dan introspeksi terhadap diri sendiri sebelum manusia diminta pertanggungjawabannya oleh Allah swt. Penilaian Allah tersebut merupakan bentuk tanggung jawab terhadap aktivitas manusia selama hidup di dunia. Dengan demikian nilai-nilai keimanan atas tanggung jawabnya ini yang kemudian

mengikat setiap perbuatan manusia dalam segala tindakannya, termasuk segala aktivitas ekonominya.

Menurut Tandelilin (2010), hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara *return* dan risiko suatu investasi. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang (Dewi, 2014). Hal tersebut merupakan tantangan penting yang harus di hadapi oleh investor. Saat mengambil keputusan investasi, investor mempunyai dua sikap yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berpikir berdasarkan akal sehat berdasarkan analisa informasi yang diperoleh, sedangkan sikap irasional adalah sikap berpikir seseorang yang tidak didasari akal sehat dan berdasarkan prediksi masa depan.

Menurut Tandelilin (2010), ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah *return* yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua *risk* atau risiko, semakin besar *return* yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara *return* dan risiko. Hubungan tingkat risiko dan tingkat *return* diharapkan linier atau searah. Ryan Filbert (2014) menyatakan bahwa tidak sedikit masyarakat Indonesia lebih memilih investasi dalam bentuk *real asset* karena *return* yang diperoleh lebih

besar daripada investasi dalam bentuk *financial asset* karena risiko yang dihadapi juga tinggi.

H. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, Faktor pertama dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Financial literacy* atau literasi keuangan. Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi keuangan penting agar terhindar dari masalah keuangan. Selain literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi dari toleransi investor terhadap risiko (*risk tolerance*), investor harus melakukan pengambilan keputusan investasi dengan keuntungan dan resiko yang tepat agar memperoleh hasil yang diinginkan. Pemilihan jenis investasi dan banyaknya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko yang disebut *risk tolerance* (Budiarto & Susanti, 2017).

Selain toleransi investor terhadap risiko dan faktor literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, faktor psikologis juga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya, salah satunya adalah *overconfidence*.

Overconfidence merupakan kondisi ketika investor merasa mampu, terlalu percaya diri, dan memiliki pemikiran optimis dalam memprediksi masa depan. Keadaan ini biasanya dialami oleh investor yang sudah merasa nyaman dengan investasi yang dijalani (Anggirani, 2017).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggirani, 2017; Budiarto dan Susanti, 2017) ditemukan hasil penelitian bahwa variable *financial literacy*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi investor. Kemudian pada penelitian yang telah dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) juga didapatkan hasil penelitian bahwa pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

2. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Financial literacy sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan termasuk investasi. Dengan pemahaman keuangan, sumber pendapatan yang dimiliki dapat diinvestasikan dalam ragam investasi seperti saham, obligasi, rumah dan alternatif lainnya dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa indikator literasi keuangan mahasiswa dinilai baik dengan sub indikator kemampuan dalam

menghitung, pengetahuan tentang investasi, inflasi, nilai waktu, saham, reksadana, obligasi, *return* dan risiko. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.

3. Pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi

Overconfidence adalah kecenderungan seseorang untuk melebih-lebihkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman dan informasi untuk menjadi optimis dimasa depan (Ackert dan Deaves, 2010). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Ady (2017) ditemukan hasil penelitian adanya pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para investor yang telah menjadi responden pada penelitian ini terlalu percaya pada kemampuan dan pengetahuannya. Para investor juga percaya, dirinya mampu memprediksi keadaan pasar dan mendapatkan keuntungan besar atas investasi yang dilakukannya. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *overconfidence* dengan keputusan investasi.

4. Pengaruh *Risk tolerance* terhadap keputusan investasi

Risk Tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi. Menurut Halim (2005) bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu pertama investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), kedua

investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), ketiga investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*). Menurut Bailey dan Kinerson (2005) yang dikutip oleh Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa *risk tolerance* merupakan *predictor* yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka konsep yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Berdasarkan dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi produk pasar modal di kota Makassar“, maka variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), *Overconfidence* (X2), dan *Risk Tolerance* (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Keputusan Investasi (Y).

Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu investor dalam menentukan jenis investasi mana yang sesuai dengan dirinya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki tiap individu berbeda-beda, hal ini memungkinkan pemilihan investasi yang berbeda-beda pula. Adanya perkembangan investasi, perilaku keuangan sangat berperan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada produk pasar modal.

Keputusan investor dalam perilaku keuangan dapat dilihat berdasarkan aspek psikologis investor *overconfidence*, rasa percaya diri

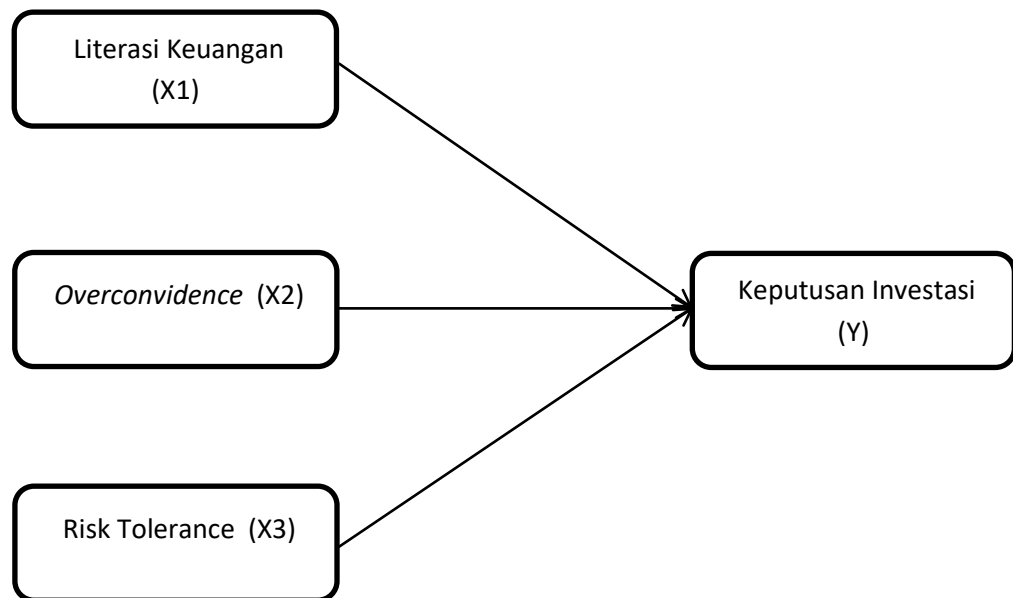
investor dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki rasa percaya diri yang cukup berlebihan terhadap pengambilan keputusan investasi akan memutuskan untuk mengambil investasi sesuai dengan kepercayaan dirinya, tidak bergantung pada informasi-informasi investasi yang ada.

Investor yang *overconfidence* percaya bahwa investasi yang diambil akan menghasilkan keuntungan, tidak peduli seberapa besar risikonya, hal ini menyebabkan investor yang *overconfidence* dapat menanggung risiko yang lebih besar dibandingkan dengan investor yang tidak *overconfidence*, investor selalu dihadapkan dengan keuntungan dan risiko. Semakin tinggi keuntungan yang diinginkan, akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi. Risiko adalah suatu ketidakpastian yang menimbulkan lahirnya peristiwa kerugian yang tidak diinginkan, apabila toleransinya terhadap risiko diabaikan, maka perencanaan dan pelaksanaannya dapat mengakibatkan risiko tidak sesuai dengan profil risikonya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam survey proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik (Kriyantono, 2006).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dengan obyek penelitian yaitu investor yang ada di kota makassar. Lokasi ini dipilih oleh peneliti selain karena mudahnya dijangkau, namun lokasi ini merupakan tempat dimana banyaknya masyarakat yang berinvestasi di pasar

modal jika dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Sulawesi selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data kuantitatif hasil pengisian kuesioner oleh investor di kota Makassar baik laki-laki maupun perempuan yang menjadi responden. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan dari pihak lain. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal ilmiah serta situs- situs resmi untuk menunjang proses penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

Indriantoro dan Supomo (2014), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor yang ada di Kota Makassar.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 36 responden. Menurut Guilford (1987) semakin besar sampel (makin besar nilai n = banyaknya jumlah sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat.

Joseph Hair (2006) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, minimal berjumlah lima kali variabel yang di analisa atau indikator. Untuk mengukur ukuran sampel dihitung antara $(5-10) \times$ jumlah indikator. Indikator dari penelitian ini berjumlah 14, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut.

Jumlah sampel = $10 \times 14 = 140$ sampel.

Berdasarkan rujukan diatas, penulis mengambil kesimpulan untuk mengambil sampel sebanyak 140 sampel.

E. Teknik / Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) dapat dilakukan dengan beberapa cara, pada penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Sekaran, 2006). Sedangkan menurut Soehartono (2002), kuseoner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Dalam menyusun kuisioner, variabel-variabel diuraikan menjadi indikator-indikator kemudian indikator diurai menjadi pertanyaan atau pernyataan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari literatur atau referensi lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan seperti buku, koran, jurnal dan artikel yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Situmorang dan Lufti (2015), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu pengukuran instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan tujuan dan harapan peneliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item – total correlation* atau disebut dengan *r* hitung pada setiap butir pertanyaan terhadap nilai *r* tabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Situmorang dan Lufti (2015), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai alpha (α) $> 0,6$ yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila alpha (α) $< 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal digunakan sebelum analisis regresi linear. Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi

dalam penggunaan model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak dengan uji statistic non parametric *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi dengan normal. Namun jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini sangat dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data *time series*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Untuk mengetahui apakah pada model

regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *Durbin Watson* (DW).

3. Analisis Deskriptif

Menurut Situmorang dan Lufti (2015), Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dijelaskan dalam persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi (variabel dependen atau variabel terikat)

β_0 = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas.

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Overconfidence*

X_3 = *Risk Tolerance*

e_i = Kesalahan residual (*error*)

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Jika probabilitas (sig F) $> (0,05)$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (sig F) $< (0,05)$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0):
 - a) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
 - b) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .
- 2) Membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F tabel:
 - a) Apabila nilai statistik F hitung $<$ nilai statistik F tabel, maka H_0 diterima.
 - b) Apabila nilai statistik F hitung $>$ nilai statistik F tabel, maka H_0 ditolak.

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat *probability value*. Apabila *probability value* < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila *probability value* > 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) :
 - a) Apabila signifikansi > 0,05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
 - b) Apabila signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .
- 2) Membandingkan nilai statistik t hitung dengan nilai statistik t tabel:
 - a) Apabila nilai statistik t hitung < nilai statistik tabel, maka H_0 diterima
 - b) Apabila nilai statistik t hitung > nilai statistik tabel, maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah investor yang ada di Kota Makassar berjumlah 140 orang. Karakteristik responden merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari variabel-variabel penelitian. Sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui karakteristik responden sebagai berikut:

1. Usia

Karakteristik usia dalam keterkaitannya dengan pengambilan keputusan investasi sebagai gambaran bahwa semakin banyak pengalaman yang dialami tentu terdapat perbedaan keputusan investasi yang akan diambil dibanding dengan seseorang yang kurang berpengalaman. Berdasarkan Interval usia yang telah ditentukan sebelumnya, ternyata dari 140 kuesioner terdapat 21 orang responden yang berada pada interval usia 17-20 tahun atau dengan presentase sebesar 15%, 101 orang responden yang berada pada interval usia 21-30 tahun atau dengan presentase sebesar 72,1%, 10 orang responden yang berada pada interval usia 31-40 tahun atau dengan presentase sebesar 7,1%, 7 orang responden yang berada pada interval usia 41-50 tahun atau dengan presentase sebesar 5%, dan 1 orang responden yang berada pada interval usia >50 tahun atau dengan presentase sebesar 0,7%. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | | Frekuensi (Orang) | Persentase % |
|------|-------------|----------------------|-----------------|
| | 17-20 Tahun | 21 | 15.0 |
| | 21-30 Tahun | 101 | 72.1 |
| | 31-40 Tahun | 10 | 7.1 |
| | 41-50 Tahun | 7 | 5.0 |
| | >50 Tahun | 1 | .7 |
| | Total | 140 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS 25(2020)

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan perilaku seseorang termasuk dalam pengambilan keputusan. Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan perilaku seseorang termasuk dalam pengambilan keputusan. Terdapat perbedaan keputusan yang akan diambil antara laki-laki dan perempuan. Dari 140 responden investor di Kota Makassar, ternyata terdapat 61 orang atau dengan persentase sebesar 43,6% responden laki-laki dan 79 orang atau dengan persentase sebesar 56,4% responden perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | | Frekuensi (Orang) | Persentase % |
|---------------|-----------|----------------------|--------------|
| | Laki-Laki | 61 | 43.6 |
| | Perempuan | 79 | 56.4 |
| | Total | 140 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS 25(2020)

3. Pendidikan

Pendidikan seringkali dipandang sebagai suatu kondisi yang mencerminkan kemampuan seseorang. Berdasarkan data dari 140 responden yang telah terkumpul, dapat diketahui bahwa terdapat 68 orang responden atau sebesar 48,6% dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, 15 orang atau sebesar 10,7% responden dengan tingkat pendidikan Diploma/D3, 52 orang atau sebesar 37,1% responden dengan tingkat pendidikan S1, kemudian 3 orang atau sebesar 2,1% responden dengan tingkat pendidikan S2, dan 2 orang atau sebesar 1,4% responden dengan tingkat pendidikan S3. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | | |
|------------|----------------------|-----------------|
| | Frekuensi (orang) | Persentase % |
| SMA/SMK | 68 | 48.6 |
| Diloma/D3 | 15 | 10.7 |
| S1 | 52 | 37.1 |
| S2 | 3 | 2.1 |
| S3 | 2 | 1.4 |
| Total | 140 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS 25(2020)

4. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan tolak ukur pendapatan yang dimiliki oleh seseorang. Semakin baik pekerjaan yang dimiliki seseorang maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima. Pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah Pelajar/Mahasiswa sebanyak 96 responden atau sebesar 68,6%, Pegawai Negeri

Sipil (PNS) sebanyak 6 responden atau sebesar 4,3%, Pegawai Swasta sebanyak 29 responden atau sebesar 20,7%, dan Wiraswasta sebanyak 9 responden atau sebesar 6,4%. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | | |
|----------------------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Persentase |
| Pelajar/Mahasiswa | 96 | 68.6 |
| Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 6 | 4.3 |
| Pegawai Swasta | 29 | 20.7 |
| Wiraswasta | 9 | 6.4 |
| Total | 140 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS 25(2020)

5. Pendapatan

Karakteristik pendapatan perbulan responden dibagi menjadi lima kategori. Pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini yaitu < Rp. 3.000.000 sebanyak 103 responden atau sebesar 72%, Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000 sebanyak 8 responden atau sebesar 6%, Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 11 responden atau sebesar 8%, Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000 sebanyak 10 responden atau sebesar 7% sedangkan pendapatan diatas Rp. 6.000.000 sebanyak 10 responden atau sebesar 7%. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------|
| | Frekuensi (orang) | Persentase % |
| <Rp.3.000.000 | 102 | 72.9 |
| Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 | 7 | 5.0 |
| Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 | 11 | 7.9 |
| Rp.5.000.000-Rp.6.000.000 | 10 | 7.1 |
| >Rp.6.000.000 | 10 | 7.1 |
| Total | 140 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS 25(2020)

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Literasi_Keuangan | 140 | 6 | 30 | 21.89 | 4.508 |
| Overconfidence | 140 | 6 | 30 | 21.15 | 4.259 |
| Risk_Tolerance | 140 | 10 | 35 | 25.97 | 4.096 |
| Keputusan_Investasi | 140 | 12 | 50 | 40.11 | 5.266 |
| Valid N (listwise) | 140 | | | | |

Sumber: Output SPSS 25(2020)

Tabel 4.6 menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 140 responden. Variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 6 dan nilai

maximum sebesar 30 dengan mean sebesar 21,89 dan standar deviasi sebesar 4.508. Variabel *Overconfidence* menunjukkan nilai minimum sebesar 10 dan nilai maximum sebesar 30 dengan mean sebesar 21.15 dan standar deviasi sebesar 4.259. kemudian untuk variabel *Risk Tolerance* menunjukkan nilai minimum 10 dan nilai maximum 35 dengan mean sebesar 25.97 dan standar deviasi 4.096. Untuk variabel keputusan investasi menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maximum 50 dengan mean sebesar 40.11 dan standar deviasi sebesar 5.266.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel Keputusan Investasi yakni 50, sedangkan yang terendah adalah variabel Literasi Keuangan dan *Overconvidence* yaitu 30. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel Keputusan Investasi yaitu 5.266 dan yang terendah adalah variabel *Risk Tolerance* 4.096.

2. Analisis Desriptif Pernyataan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 140 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

a. Analisis statistik variabel Literasi Keuangan

Variabel Literasi Keuangan pada penelitian ini diukur melalui 4 indikator yang dibagi dalam 6 buah pernyataan. Hasil tanggapan variabel literasi keuangan diolah menggunakan SPSS 25. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Literasi Keuangan

| Item Pernyataan | Frekuensi dan Persentase % | | | | | Skor | Mean |
|---|----------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | STS | TS | KS | S | SS | | |
| Saya mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup dalam berinvestasi | 2 | 16 | 31 | 68 | 23 | 514 | 3.67 |
| | 1,4 | 11,4 | 22,1 | 48,6 | 16,4 | | |
| Saya mempunyai kemampuan yang cukup untuk menggunakannya dalam menghindari penipuan | 3 | 11 | 27 | 69 | 30 | 532 | 3.8 |
| | 2.1 | 7.9 | 19.3 | 49.3 | 21.4 | | |
| Saya mempunyai tabungan yang cukup untuk saya gunakan dalam berinvestasi | 4 | 18 | 39 | 61 | 18 | 491 | 3.51 |
| | 2.9 | 12.9 | 27.9 | 43.6 | 12.9 | | |
| Saya mampu melakukan aktivitas menabung yang nantinya saya gunakan untuk berinvestasi | 1 | 8 | 27 | 77 | 27 | 541 | 3.86 |
| | 0.7 | 5.7 | 19.3 | 55.0 | 19.3 | | |
| Saya mengetahui tentang informasi pasar modal yang ada di Indonesia | 5 | 13 | 41 | 58 | 23 | 501 | 3.58 |
| | 3.6 | 9.3 | 29.3 | 41.4 | 16.4 | | |
| Saya mampu berinvestasi dengan pengetahuan yang cukup tentang pasar modal | 4 | 16 | 48 | 54 | 18 | 486 | 3.47 |
| | 2.9 | 11.4 | 34.3 | 38.6 | 12.9 | | |
| Rata-rata | | | | | | | 3.64 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 140 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada Literasi Keuangan (X1) berada pada daerah tinggi dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,64. Pada variabel Literasi Keuangan, terlihat bahwa nilai mean tertinggi sebesar 3,86 berada pada item pernyataan ke empat, hal ini menandakan bahwa investor muda di Kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih meyakini kemampuannya dalam melakukan aktivitas menabung yang nantinya akan digunakan untuk berinvestasi.

b. Analisis statistik variabel Overconfidence

Variabel Overconfidence pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator yang dibagi dalam 6 buah pernyataan. Hasil tanggapan variabel overconfidence diolah menggunakan SPSS 25. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Overconfidence

| Item Pernyataan | Frekuensi dan Persentase % | | | | | Skor | Mean |
|--|----------------------------|------|------|------|------|------|------|
| | STS | TS | KS | S | SS | | |
| Saya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam mengamati volume perdagangan yang ada di pasar modal | 5 | 21 | 55 | 48 | 11 | 459 | 3.28 |
| | 3.6 | 15 | 39.3 | 34.3 | 7.9 | | |
| Dengan informasi tentang volume perdagangan yang tersedia, saya yakin dengan keputusan investasi saya | 3 | 14 | 41 | 65 | 17 | 499 | 3.56 |
| | 2.1 | 10 | 29.3 | 46.4 | 12.1 | | |
| Saya mempunyai kepercayaan diri dalam menghitung return yang tersedia | 2 | 17 | 52 | 55 | 14 | 482 | 3.44 |
| | 1.4 | 12.1 | 37.1 | 39.3 | 10 | | |
| Dengan informasi return saham yang ada, saya meyakini memilih investasi | 2 | 8 | 33 | 82 | 15 | 520 | 3.71 |
| | 1.4 | 5.7 | 23.6 | 58.6 | 10.7 | | |
| Saya mempunyai keyakinan yang tinggi untuk membaca pergerakan harga saham | 3 | 15 | 54 | 55 | 13 | 480 | 3.43 |
| | 2.1 | 10.7 | 38.6 | 39.3 | 9.3 | | |
| Dengan keyakinan yang tinggi saya yakin untuk berinvestasi | 3 | 7 | 35 | 76 | 19 | 521 | 3.72 |
| | 2.1 | 5 | 25 | 54.3 | 13.6 | | |
| Rata-rata | | | | | | | 3.52 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 140 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada Overconfidence (X2) berada pada daerah tinggi dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,52. Pada variabel Overconfidence, terlihat bahwa nilai mean tertinggi sebesar 3,72 berada pada item pernyataan ke enam. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang ada di kota Makassar memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk berinvestasi.

c. Analisis Statistik Variabel Risk Tolerance

Variabel Risk Tolerance pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator yang dibagi dalam 7 buah pernyataan. Hasil tanggapan variabel risk tolerance diolah menggunakan SPSS 25. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Risk Tolerance

| Item Pernyataan | Frekuensi dan Persentase % | | | | | Skor | Mean |
|---|----------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | STS | TS | KS | S | SS | | |
| Saya senang mengambil risiko dalam berinvestasi | 6 | 21 | 49 | 49 | 15 | 466 | 3.33 |
| | 4.3 | 15.0 | 35.0 | 35.0 | 10.7 | | |
| Saya tidak terlalu bermasalah terhadap risiko yang ada pada setiap investasi | 8 | 26 | 49 | 45 | 12 | 447 | 3.19 |
| | 5.7 | 18.6 | 35.0 | 32.1 | 8.6 | | |
| Saya selalu mempertimbangkan secara matang setiap risiko yang terdapat dalam investasi yang akan saya ambil | 1 | 3 | 12 | 84 | 40 | 579 | 4.14 |
| | 0.7 | 2.1 | 8.6 | 60.0 | 28.6 | | |
| Saya lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang kecil | 2 | 4 | 26 | 77 | 31 | 551 | 3.94 |
| | 1.4 | 2.9 | 18.6 | 55.0 | 22.1 | | |
| Dalam berinvestasi saya memilih produk investasi | 2 | 2 | 7 | 77 | 52 | 595 | 4.25 |

| | | | | | | | |
|--|-----|------|------|------|------|-----|------|
| yang saya kenal untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan | 1.4 | 1.4 | 5.0 | 55.0 | 37.1 | | |
| Saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi | 4 | 12 | 28 | 78 | 18 | 514 | 3.67 |
| | 2.9 | 8.6 | 20.0 | 55.7 | 12.9 | | |
| Tujuan saya berinvestasi untuk mendapatkan return yang besar meskipun investasi tersebut memiliki risiko yang tinggi | 2 | 22 | 43 | 56 | 17 | 484 | 3.46 |
| | 1.4 | 15.7 | 30.7 | 40.0 | 12.1 | | |
| Rata-rata | | | | | | | 3.71 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 140 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada risk tolerance berada pada daerah tinggi dengan skor 3,71. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang cukup baik terhadap risk tolerance. Pada variabel risk tolerance, terlihat bahwa nilai mean tertinggi sebesar 4,25 terdapat pada item ke lima. Hal ini menunjukkan bahwa investor memilih produk investasi yang telah mereka kenal untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan.

d. Analisis statistik variabel keputusan investasi

Variabel Keputusan Investasi pada penelitian ini diukur melalui 4 indikator yang dibagi dalam 10 buah pernyataan. Hasil tanggapan variabel keputusan investasi diolah menggunakan SPSS 25. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Keputusan Investasi

| Item Pernyataan | Frekuensi dan Persentase % | | | | | Skor | Mean |
|---|----------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | STS | TS | KS | S | SS | | |
| Saya memeriksa kembali informasi yang ada untuk memastikan keputusan investasi saya sudah tepat | 1 | 2 | 6 | 83 | 48 | 595 | 4.25 |
| | 0.7 | 1.4 | 4.3 | 59.3 | 34.3 | | |
| Saya membuat keputusan investasi dengan logis dan sistematis | 1 | 3 | 5 | 82 | 49 | 595 | 4.25 |
| | 0.7 | 2.1 | 3.6 | 58.6 | 35.0 | | |
| Saya membutuhkan beberapa waktu untuk memikirkan keputusan investasi yang akan saya buat | 3 | 3 | 4 | 88 | 42 | 583 | 4.16 |
| | 2.1 | 2.1 | 2.9 | 62.9 | 30.0 | | |
| Saya mempercayai naluri saya dalam membuat suatu keputusan investasi | 3 | 8 | 49 | 62 | 18 | 504 | 3.60 |
| | 2.1 | 5.7 | 35.0 | 44.3 | 12.9 | | |
| Ketika membuat suatu keputusan investasi, saya cenderung mengandalkan pengetahuan dan kemampuan saya | 4 | 4 | 13 | 79 | 40 | 567 | 4.05 |
| | 2.9 | 2.9 | 9.3 | 56.4 | 28.6 | | |
| Saya membutuhkan bantuan orang lain (konsultan investasi) dalam membuat suatu keputusan investasi | 4 | 6 | 14 | 78 | 38 | 560 | 4.00 |
| | 2.9 | 4.3 | 10.0 | 55.7 | 27.1 | | |
| Saya sering membuat keputusan investasi tanpa berkonsultasi dengan pihak manapun | 9 | 27 | 48 | 38 | 18 | 449 | 3.21 |
| | 6.4 | 19.3 | 34.3 | 27.1 | 12.9 | | |
| Saya membeli saham yang telah saya kenal untuk memperoleh hasil investasi yang lebih baik di masa depan | 7 | 3 | 6 | 77 | 47 | 574 | 4.10 |
| | 5.0 | 2.1 | 4.3 | 55.0 | 33.6 | | |
| Saya enggan membeli saham-saham yang namanya belum pernah | 7 | 2 | 13 | 62 | 56 | 578 | 4.13 |
| | 5.0 | 1.4 | 9.3 | 44.3 | 40.0 | | |

| | | | | | | | |
|--|-----|-----|-----|------|------|-----|------|
| saya dengar. | | | | | | | |
| Sebelum mengambil keputusan investasi saya akan mempertimbangkan berita terkini dan seluruh informasi terkait. | 2 | 2 | 4 | 67 | 65 | 611 | 4.36 |
| | 1.4 | 1.4 | 2.9 | 47.9 | 46.4 | | |
| Rata-rata | | | | | | | 4.01 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 140 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada keputusan Investasi (Y) dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,01. Pada variabel keputusan Investasi terlihat bahwa nilai mean tertinggi sebesar 4,36 berada pada item pernyataan ke sepuluh. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan berita terkini dan seluruh informasi terkait sebelum mengambil keputusan investasi.

C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan untuk menguji item-item pernyataan kuesioner dengan menggunakan SPSS 25 dengan responden sebanyak 140 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013: 52). Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$

dengan signifikan 5 %. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dikatakan valid. Berikut ini hasil uji validitas dalam penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|-------------------------|-------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1 | 0.851 | 0.139 | Valid |
| | X1.2 | 0.826 | 0.139 | Valid |
| | X1.3 | 0.767 | 0.139 | Valid |
| | X1.4 | 0.747 | 0.139 | Valid |
| | X1.5 | 0.79 | 0.139 | Valid |
| | X1.6 | 0.842 | 0.139 | Valid |
| Overconfidence (X2) | X2.1 | 0.811 | 0.139 | Valid |
| | X2.2 | 0.819 | 0.139 | Valid |
| | X2.3 | 0.844 | 0.139 | Valid |
| | X2.4 | 0.773 | 0.139 | Valid |
| | X2.5 | 0.842 | 0.139 | Valid |
| | X2.6 | 0.782 | 0.139 | Valid |
| Risk Tolerance (X3) | X3.1 | 0.772 | 0.139 | Valid |
| | X3.2 | 0.720 | 0.139 | Valid |
| | X3.3 | 0.621 | 0.139 | Valid |
| | X3.4 | 0.511 | 0.139 | Valid |
| | X3.5 | 0.628 | 0.139 | Valid |
| | X3.6 | 0.764 | 0.139 | Valid |
| | X3.7 | 0.604 | 0.139 | Valid |
| Keputusan Investasi (Y) | Y.1 | 0.641 | 0.139 | Valid |
| | Y.2 | 0.760 | 0.139 | Valid |
| | Y.3 | 0.798 | 0.139 | Valid |
| | Y.4 | 0.531 | 0.139 | Valid |
| | Y.5 | 0.696 | 0.139 | Valid |
| | Y.6 | 0.629 | 0.139 | Valid |
| | Y.7 | 0.390 | 0.139 | Valid |
| | Y.8 | 0.712 | 0.139 | Valid |
| | Y.9 | 0.467 | 0.139 | Valid |
| | Y.10 | 0.680 | 0.139 | Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan r hitung lebih besar daripada r -tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----|---------------------|-------------------------|------------|
| 1. | Literasi Keuangan | 0,890 | Reliabel |
| 2. | Overconfidence | 0,896 | Reliabel |
| 3. | Risk Tolerance | 0,786 | Reliabel |
| 4. | Keputusan Investasi | 0,812 | Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Literasi Keuangan,

Overconfidence, *Risk Tolerance*, dan Keputusan Investasi yaitu dinyatakan handal dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 140 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.91625294 |

| | | |
|--------------------------|----------|-------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .077 |
| | Negative | -.090 |
| Test Statistic | | .090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .196 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
Sumber: Output SPSS 25(2020)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) yaitu $0,196 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut: Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.

Tabel 4.14

Hasil uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Literasi Keuangan | .399 | 2.505 |

| | | |
|----------------|------|-------|
| Overconfidence | .281 | 3.565 |
| Risk Tolerance | .407 | 2.454 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan-kesalahan pengganggu sebelumnya (Ghozali, 2016). Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 4.15
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|--------|
| Test Value ^a | .14354 |
| Cases < Test Value | 70 |
| Cases >= Test Value | 70 |
| Total Cases | 140 |
| Number of Runs | 60 |
| Z | -1.866 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .062 |

a. Median

Berdasarkan hasil uji run test tersebut, dapat dilihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,062 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan mengenai adanya heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*probability value* $> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.080 | 1.425 | | 6.371 | .000 |
| | Literasi Keuangan | -.048 | .077 | -.078 | -.621 | .535 |
| | Overconfidence | -.062 | .097 | -.097 | -.644 | .521 |
| | Risk Tolerance | -.151 | .084 | -.226 | -1.810 | .073 |

Sumber : Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua variabel berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model tersebut dan telah memenuhi uji asumsi klasik.

E. Hasil Uji Hipotesis

Selanjutnya dari persamaan regresi berganda dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut :

1. Uji F (Secara simultan)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependennya.

Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Table 4.17
Hasil Uji F (Uji Simultan)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1722.323 | 3 | 574.108 | 36.625 | .000 ^b |
| | Residual | 2131.848 | 136 | 15.675 | | |
| | Total | 3854.171 | 139 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Literasi Keuangan, Overconfidence

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan Literasi Keuangan, *Overconfidence*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi mempunyai nilai F-hitung sebesar 36,625 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$) dan nilai F-hitung 36,625 lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,67. Artinya

dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, *Overconfidence*, *Risk Tolerance* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada table 4.18 berikut:

Tabel 4.18
Hasil uji koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .668 ^a | .447 | .435 | 3.959 |

- a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Literasi Keuangan, Overconfidence
- b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 25 (2020)

Dari tabel 4.17 diketahui bahwa nilai R^2 (R Square) sebesar 0,477. Hal ini berarti bahwa 44,7% yang menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dipengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan, overconfidence, dan risk tolerance. Sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Joseph (2015) menambahkan variabel faktor demografi yang dapat memengaruhi keputusan investasi pada investor.

3. Uji t (Secara Parsial)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel

dependen. Secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut terhadap Keputusan Investasi ditunjukkan pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18
Hasil uji t- uji parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.605 | 2.190 | | 8.041 | .000 |
| | Literasi Keuangan | .12 | .118 | .106 | 1.047 | .297 |
| | Overconfidence | .071 | .149 | .057 | .476 | .635 |
| | Risk Tolerance | .705 | .128 | .548 | 5.488 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 25 (2020)

Uji t atau *test of significance* digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan kriteria berdasarkan nilai signifikansi $<5\%$ ($\alpha=0,05$) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $>5\%$ ($\alpha=0,05$) maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.18 dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Investasi} = 17,605 + 0,123X_1 + 0,071X_2 + 0,705X_3$$

Nilai konstanta (a) sebesar 17,605 memiliki arti jika variabel literasi keuangan, overconfidence dan risk tolerance dinyatakan konstan pada angka nol, maka Keputusan Investasi sebesar 17,605. Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,123 memiliki arti jika literasi keuangan meningkat sebesar

satu satuan, maka Keputusan Investasi meningkat sebesar 0,123. Koefisien regresi variabel Overconfidence sebesar 0,071 memiliki arti jika Overconfidence meningkat sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi meningkat sebesar 0,071. Koefisien regresi variabel risk tolerance sebesar 0,705. Koefisien regresi ini memiliki arti jika risk tolerance meningkat sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi meningkat sebesar 0,705.

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial pada tabel 4.18 nilai signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berikut Penjelasan pengambilan keputusan antara lain:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,047 lebih kecil dari t tabel 1,655 dengan signifikansi sebesar $0,297 > 0,05$ hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi pada investor di Kota Makassar.
2. Variabel Overconfidence (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,476 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,655 dengan signifikansi sebesar $0,635 > 0,05$ dari hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel overconfidence secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi pada investor di Kota Makassar.
3. Variabel Risk Tolerance (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,488 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,655 dengan signifikansi sebesar

0,0050 < 0,05 dari hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa variabel risk tolerance memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor di Kota Makassar.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Overconfidence, Risk Rolerance sebagai variabel independen dan Keputusan Investasi sebagai variabel dependen.

1. Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, *Overconfidence* dan *Risk Tolerance* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan Literasi Keuangan, *Overconfidence*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi mempunyai nilai F-hitung sebesar 36,625 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$) dan nilai F-hitung 36,625 lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,67. Artinya dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, *Overconfidence*, *Risk Tolerance* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggirani, 2017 ; Budiarto dan Susanti, 2017; Dewi dan Krisnawati, 2020) ditemukan hasil penelitian bahwa variable *financial literacy*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi investor. Kemudian pada penelitian yang telah dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) juga didapatkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan, dan *risk tolerance* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Literasi Keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* secara bersamaan dapat menyebabkan responden memilih jenis investasi yang baik dan menghasilkan *return* yang tinggi.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Financial literacy sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan termasuk investasi. Dengan pemahaman keuangan, sumber pendapatan yang dimiliki dapat diinvestasikan dalam ragam investasi seperti saham, obligasi, rumah dan alternatif lainnya dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka investor tersebut mempunyai pemahaman keuangan yang membuat investor lebih bijak dan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi yang berisiko.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel literasi keuangan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t atau uji signifikan secara parsial

dimana nilai t hitung sebesar 1,047 lebih kecil dari t tabel 1,655 dengan signifikansi 0,297 lebih besar dari 0,05. Hal ini memiliki arti jika variabel literasi keuangan semakin tinggi maka keputusan investasi pada investor akan mengalami peningkatan namun tidak secara signifikan. Pengetahuan seseorang terhadap pasar modal tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dipasar modal. Hasil uji statistik t menunjukkan *financial literacy* tidak mempengaruhi keputusan investasi, dimana hasil ini tidak sesuai dengan *Expected Utility Theory*. Penyebab tidak berpengaruhnya *financial literacy* dikarenakan mayoritas responden berusia 21 tahun yang dimana merupakan usia mahasiswa yang masih belum memikirkan mengenai keuangan masa depan dan belum bisa mengatur keuangan pribadi. Selain itu, usia tersebut juga tergolong belum bekerja. Sehingga dalam berinvestasi, nominal investasinya bisa dibilang kecil karena belum memiliki penghasilan sendiri.

Financial Literacy tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi, hal ini sama dengan penelitian oleh Putra et al. (2016) yang menyebutkan jika *financial literacy* dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh, yang disebabkan oleh kurangnya bekal pengetahuan yang dimiliki oleh investor dalam berinvestasi di pasar modal dengan tingkat resiko tinggi yaitu saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Budiarto dan Susanti, 2017; Pradhana, 2018) menemukan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan cara investasi yang sangat kompleks harus membutuhkan literasi keuangan yang tinggi terkait trading jual beli saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Kumala dan Susanti (2019) menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

3. Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Overconfidence adalah kecenderungan seseorang untuk melebih-lebihkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman dan informasi untuk menjadi optimis dimasa depan (Ackert dan Deaves, 2010). Menurut Sina (2011), penyebab dari *overconfidence* yaitu kepercayaan diri yang berlebihan bahwa informasi yang diperoleh mampu dimanfaatkan dengan baik karena memiliki kemampuan analisis yang akurat dan tepat, namun hal ini sebenarnya merupakan suatu ilusi pengetahuan dan kemampuan dikarenakan adanya beberapa alasan seperti pengalaman yang kurang dan keterbatasan menerjemahkan informasi yang ada.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel *overconfidence* menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t atau uji signifikan secara parsial dimana nilai t hitung sebesar 0,476 lebih kecil dari t tabel 1,655 dengan signifikansi 0,635 lebih besar dari 0,05. Hal ini memiliki arti jika variabel *overconfidence* semakin tinggi maka keputusan investasi pada investor akan mengalami peningkatan namun tidak secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari dan Iramani, 2014; Hutami, 2018) yang menemukan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini juga sesuai

dengan penelitian Dewi dan Rr. Iramani (2014) yang menyatakan *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan tingkat percaya diri berlebihan tidak selalu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

4. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Risk Tolerance adalah sejauh mana investor memberikan toleransi terhadap risiko. Menurut Halim (2005), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu : Pertama adalah seorang investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), artinya dimana investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan cenderung lebih memilih risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan *return* dan risiko adalah positif.

Kedua adalah seorang investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), artinya investor yang akan meminta kenaikan *return* yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga adalah seorang investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan *return* yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel *risk tolerance* menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t atau uji signifikan secara parsial dimana nilai t hitung sebesar 5,488 lebih besar dari t tabel 1,655 dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memiliki arti jika variabel *risk tolerance* semakin tinggi maka semakin sering pula investor melakukan keputusan investasi. Risk tolerance secara teoritis akan mempengaruhi sebuah keputusan investasi. Tinggi rendahnya toleransi risiko seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, pendapatan dan kekayaan, pengalaman dan pendapatan atas investasi. Dengan *risk tolerance* yang tinggi seseorang akan cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan orang dengan tingkat *risk tolerance* rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019), Wulandari (2014), Pujiyanto (2013), Yohson (2009), Bailey (2005), menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi. Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.
3. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi.
4. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya dan tentunya merujuk pada penelitian yang sudah ada dengan harapan agar hasil penelitian yang didapatkan selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya. Melalui tahapan analisis dari penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan lebih banyak responden agar hasil penelitian lebih relevan.
2. Dalam memperoleh data penelitian diharapkan tidak hanya melakukan melalui penyebaran kuesioner saja, tetapi memperoleh data secara langsung berupa wawancara dan survei kepada responden agar peneliti memperoleh data yang lebih nyata dan lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah beberapa variabel lain yang memiliki kontribusi besar dalam memengaruhi pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, B., & Mariem, T. (2013). The Impact of Overconfidence on Investors ' Decisions. *Business and Economic Research*, 3(2), 53–75.
<https://doi.org/10.5296/ber.v3i2.4200>
- Ady, Sri Utami. "Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya." *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1.2 (2017): 138-155.
- Anisa dan Susanti. "Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya" *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 07 Nomor 02 (2019): h. 197 – 203.
- Anggirani, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 1–15.
- Ackert, Lucy F., and Deaves, Richard. 2010. *Behavioral Finance: Psychology Decision-Making and Markets*. Edisi Internasional. USA: South-Western Cengage Learning.
- Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Al-tamimi, H. A. H., & Anood, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Emerald*, 10(5), 500–516.
- Awais, Mustabsar, et al. "Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: empirical evidence from

- Pakistan." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6.1 (2016): 73-79.
- Barber, B., Odean, T."Boys Will be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment,' *Journal of Economics*. Vol 116. No. 1 (2000), h. 261-292.
- Bhandari, G. R. & Deaves."The Demographics of Overconfidence". *The Journal of Behavioral Finance*, Vol.7 (2006), h. 5-11.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya) Angga Budiarto. *Ilmu Manajemen*, 05(2), 1–9.
- Chavali, Kavita, and M. Prasanna Mohanraj. "Impact of Demographic variables and Risk Tolerance on Investment Decisions–An Empirical Analysis." *International journal of economics and financial issues* 6.1 (2016): 169-175.
- Dewi Ayu W., dan Rr Iramani 2014." Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidencedan Risk Perceptionpada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi".*Journal of Business and Banking*, Vol4. No.1. h. 55-66.
- Gaffar. (2017). pasar modal. *NASPA Journal*, 42(4), 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*, Edisi pertama, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Irjayanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(9), 1–17.

- Kartini dan Yashica. "Analisis tingkat financial literacy dan financial behavior Mahasiswa s-1 fakultas ekonomi universitas Islam indonesia" Volume 7, No.1, (2017): h.76-99.
- Kartini & Nugraha. N. F. "Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Yogyakarta." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 4(2015), h:115–23.
- Kompas News, 2019. *Per Mei 2019, jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 1,9 juta*. Diakses pada 29 November 2019, dari <http://www.kompas.com/money/read/2019/06/26/141032126/per-mei2019-investor-pasar-modal-indonesia-mencapai-19-juta>.
- Lucarelli, Brighetti. "Risk tolerance in financial decision making " Wolpertinger Conference (2010): h. 1-34.
- Lestari, Wiwik, dan Rr. Iramani. Persepsi Risiko dan Kecenderungan Risiko Investor Individu. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2013): h. 78-88.
- Mardiyanto, H. (2013). Analisis pengaruh nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel yang listing di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*,
- Menkhoff, Lukas, Ulrich Schmidt, and Torsten Brozynski. "The impact of experience on risk taking, overconfidence, and herding of fund managers: Complementary survey evidence." *European Economic Review* 50.7 (2006): 1753-1766.
- Nengtyas (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Masyarakat Di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Neumann , J.,& Mathew (2017). *Impact Of Cognitive Biases An Investment Decisiions Of Individual Investors In Stock Market*. *International Journal Of Engineering Technology , Management And Applied Sciences*.

Nguyen , gallery, and Newton . “ The joint influence of financial risk perception and risk tolerance on individual investment decision-making “Accounting and Finance (2017): h.1-25.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntans*.

Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment A study on potential investors of Kazakhstan. *Emerald*, 25(4), 370–384. <http://dx.doi.org/10.5296/ber.v3i2.4200>

Parmitasari, R. D. A. (2018). Analysis of Ethics and Investor Behavior and Its Impact on Financial Satisfaction of Capital Market Investors. *Scientific Research Journal*, VI(I), 51–69. <http://www.scirj.org/jan-2018-paper.php?rp=P0118488>

Parmitasari, R., Bulutoding, L., & Alwi, Z. (2020). *Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of Religiosity and Financial Knowledge*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291738>

Parmitasari, R. D. A. (2017). Gender dan Kepuasan Keuangan Investor Pasar Modal di Sulawesi Selatan. *Patria Artha Manajemen Journal*, 1(2), 247–266. <https://doi.org/10.33857/pamj.v1i2.64>

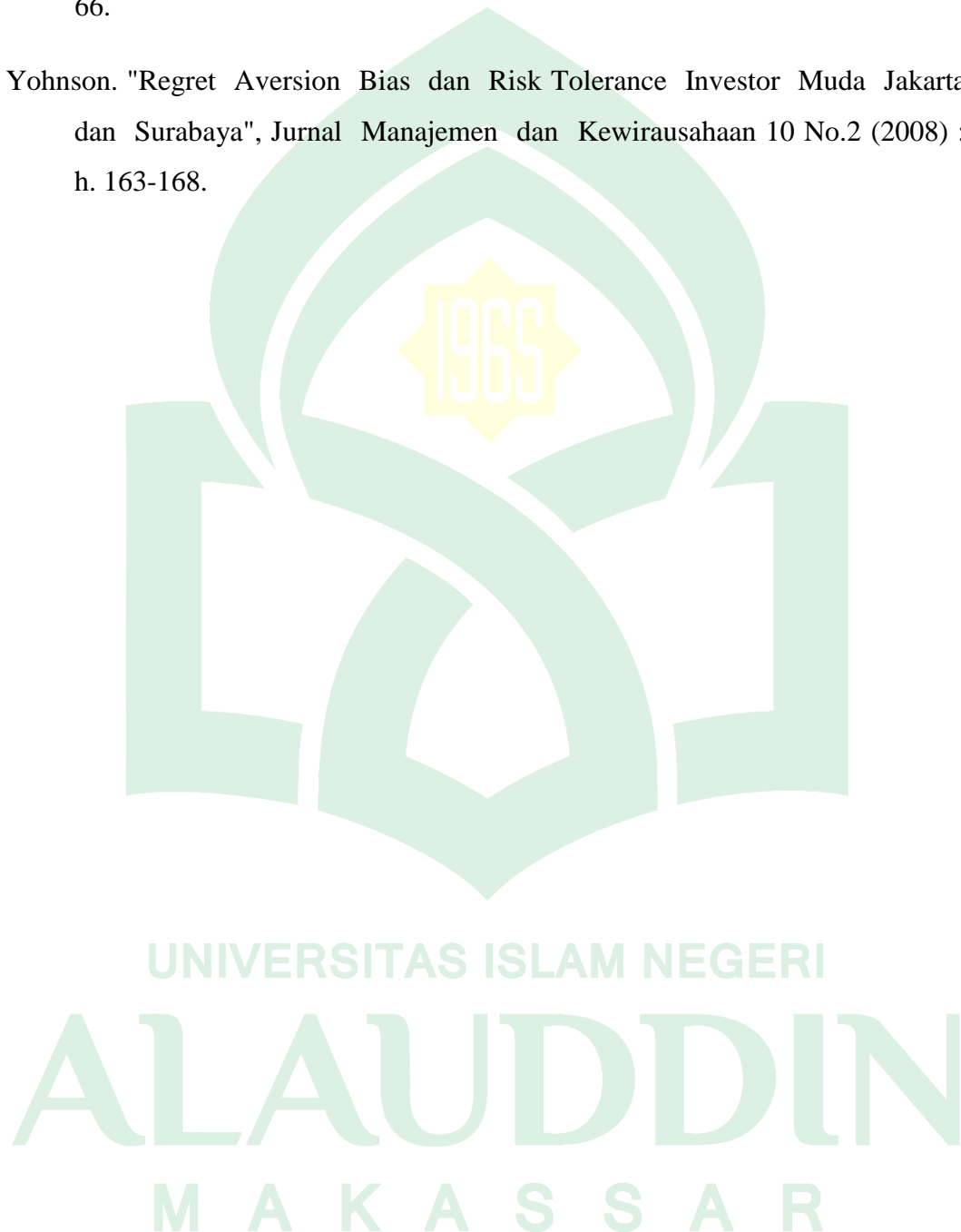
Parmitasari, R. D. A., Kara, M., Bulutoding, L., Alwi, Z., & Sriwijaya, M. (2020). Financial Behavior of Indonesian Moslem Students Scholarship Recipients: The Role of Locus of Control and Financial Knowledge. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 7(4), 281–292.

<https://doi.org/10.22161/ijaers.74.36>

- Putra dan Ananingtiyas (2016). “Experienced Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi” *Journal of Business and Banking* 5.
- Putri, F. K., Bramanti, W. G., & Hakim, M. S. (2017). “Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham.” *Jurnal Teknik ITS* 6.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol.15 (2015): h. 28–37.
- Pradhana , Rafinza Widiar. “Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias terhadap Keputusan Investasi” *Jurnal Ilmu Manajemen* 6 No. 3 (2018): h. 108-117.
- Qadri, S. U., & Shabbir, M. (2014). “An Empirical Study of Overconfidence and Illusion of Control Biases, Impact on Investor’s Decision Making: An Evidence from ISE.” *European Journal of Business and Management* 6(14) h:38–45.
- Riaz, T., & Iqbal, H. (2015). “Impact of Overconfidence, Illusion of control, Self Control and Optimism Bias on Investors Decision Making; Evidence from Developing Markets.” *Research Journal of Finance and Accounting (Online)* 6(11) h:2222–2847.
- Septyanto, Dihin. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individ Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Esa Unggul Jakarta. Volume 4, No. 2
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Alfabeta: Bandung, 2017..

Wulandari, Ayu dan Iramani. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi" *Journal of Business and Banking*, (2014): h. 55-66.

Yohnson. "Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 10 No.2 (2008) : h. 163-168.



L

A

M

P

I

R

A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

N

M A K A S S A R

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *OVERCONFIDENCE*, DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PRODUK PASAR MODAL DI KOTA MAKASSAR

Kepada Yth

Saudara(i)/Responden

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya St. Salwah mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen, bermaksud untuk meneliti tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar”**. Penelitian ini merupakan bagian dari skripsi untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Manajemen (SM), maka saya memohon kesediaan dari saudara (i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat, oleh karena itu dimohon kesediaannya untuk mengisi atau menjawab kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang anda berikan akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan saya gunakan untuk kepentingan ilmiah.

Atas kerjasamanya dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab, isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

- Nama :
- Usia : 1. 17-20 Tahun
2. 21-30 Tahun
3. 31-40 Tahun
4. 41-50 Tahun
5. > 50 Tahun
- Pendidikan Terakhir : 1. SMA/SMK
2. Diploma/ D3
3. S1
4. S2
5. S3
- Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki
2. Perempuan
- Pekerjaan : 1. Pelajar / Mahasiswa
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
3. Pegawai Swasta
4. Wiraswasta
- Pendapatan Perbulan : 1. < Rp. 3.000.000
2. Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000

3. Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000

4. Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000

5. > Rp. 6.000.000

- Suku/Bangsa :

*Catatan :

Identitas responden tidak akan dipublikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya sebagai upaya agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda (√) pada jawaban

yang anda pilih.

Keterangan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Literasi Keuangan

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|----------------------------|-----------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | STS (1) | TS (2) | KS (3) | S (4) | SS (5) |
| 1. | Saya mempunyai pengetahuan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | keuangan yang cukup dalam berinvestasi | | | | | |
| 2. | Saya mempunyai kemampuan yang cukup untuk menggunakannya dalam menghindari penipuan | | | | | |
| 3. | Saya mempunyai tabungan yang cukup untuk saya gunakan dalam berinvestasi | | | | | |
| 4. | Saya mampu melakukan aktivitas menabung yang nantinya saya gunakan untuk berinvestasi | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui tentang informasi pasar modal yang ada di Indonesia | | | | | |
| 6. | Saya mampu berinvestasi dengan pengetahuan yang cukup tentang pasar modal | | | | | |

2. *Overconfidence*

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam mengamati volume perdagangan yang ada di pasar modal | | | | | |
| 2. | Dengan informasi tentang volume perdagangan yang tersedia, saya yakin dengan keputusan investasi saya | | | | | |
| 3. | Saya mempunyai kepercayaan diri dalam menghitung return yang tersedia | | | | | |
| 4. | Dengan informasi return saham yang ada, saya meyakini memilih investasi | | | | | |
| 5. | Saya mempunyai keyakinan yang tinggi untuk membaca pergerakan harga saham | | | | | |
| 6. | Dengan keyakinan yang tinggi saya yakin untuk berinvestasi | | | | | |

3. Risk Tolerance

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|------------------------------------|--|-----------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| Perilaku Pengambilan Risiko | | | | | | |
| 1. | Saya senang mengambil risiko dalam berinvestasi | | | | | |
| 2. | Saya tidak terlalu bermasalah terhadap risiko yang ada pada setiap investasi | | | | | |
| 3. | Saya selalu mempertimbangkan secara matang setiap risiko yang terdapat dalam investasi yang akan saya ambil | | | | | |
| Conservative | | | | | | |
| 4. | Saya lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang kecil | | | | | |
| 5. | Dalam berinvestasi saya memilih produk investasi yang saya kenal untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan | | | | | |
| Aggressive | | | | | | |
| 6. | Saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi | | | | | |
| 7. | Tujuan saya berinvestasi untuk mendapatkan return yang besar meskipun investasi tersebut memiliki risiko yang tinggi | | | | | |

4. Keputusan Investasi

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saya memeriksa kembali informasi yang ada untuk memastikan keputusan investasi saya sudah tepat | | | | | |
| 2. | Saya membuat keputusan investasi dengan logis dan sistematis | | | | | |
| 3. | Saya membutuhkan beberapa waktu untuk memikirkan keputusan investasi yang akan saya buat | | | | | |
| 4. | Saya mempercayai naluri saya dalam membuat suatu keputusan investasi | | | | | |
| 5. | Ketika membuat suatu keputusan investasi, saya cenderung mengandalkan pengetahuan dan kemampuan saya | | | | | |
| 6. | Saya membutuhkan bantuan orang lain (konsultan investasi) dalam membuat suatu keputusan investasi | | | | | |
| 7. | Saya sering membuat keputusan investasi tanpa berkonsultasi dengan pihak manapun | | | | | |
| 8. | Saya membeli saham yang telah saya kenal untuk memperoleh hasil investasi yang lebih baik di masa depan | | | | | |
| 9. | Saya enggan membeli saham-saham yang namanya belum pernah saya dengar. | | | | | |
| 10. | Sebelum mengambil keputusan investasi saya akan mempertimbangkan berita terkini dan seluruh informasi terkait. | | | | | |

M A K A S S A R

Lampiran 2

Rekapitulasi Jawaban Responden

Literasi Keuangan (X1)

| No. | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | Total |
|-----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 18 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 15 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 18 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 18 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 24 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 36 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 19 |
| 38 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 49 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 50 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 9 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 22 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 55 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 16 |
| 56 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 17 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 60 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 61 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 23 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 70 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 71 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 14 |
| 72 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 76 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 85 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 89 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 91 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 94 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 97 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 98 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 23 |
| 100 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 101 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 102 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 103 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 104 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 107 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 108 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 109 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 110 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 111 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 21 |
| 112 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 113 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 114 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 115 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 116 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 117 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 118 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 119 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 120 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 121 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 122 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 21 |
| 123 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 124 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 125 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 126 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 127 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 128 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 130 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 131 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 135 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 136 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 137 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 138 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 139 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

Overconfidence (X2)

| No. | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | Total |
|-----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 9 |
| 9 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 17 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 22 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 19 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 29 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 36 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 37 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 18 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 56 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 60 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 62 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 63 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 67 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 68 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 71 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 72 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 14 |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 86 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 89 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 94 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 97 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 98 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 99 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 100 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 102 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 103 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 104 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 107 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 110 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 111 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 112 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 22 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 114 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 116 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 117 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 119 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 120 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 121 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 122 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 123 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 124 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 125 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 126 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 127 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 128 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 130 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 131 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 134 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 135 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 136 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 138 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 139 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

Risk Tolerance (X3)

| No. | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | Total |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 10 |
| 9 | 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 22 |
| 11 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 28 |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 24 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 25 |
| 18 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 26 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 25 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 28 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 27 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 31 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 14 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 34 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 35 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 27 |
| 36 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 37 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 49 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 10 |
| 53 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 56 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 23 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 24 |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 60 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 66 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 26 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 30 |
| 71 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 72 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 73 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 18 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 75 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 78 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 25 |
| 85 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 86 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 87 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 21 |
| 88 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 89 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 90 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 92 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 94 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 27 |
| 95 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 23 |
| 96 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 97 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 98 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 21 |
| 99 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 27 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 26 |
| 101 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 25 |
| 102 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 103 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 105 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 106 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 107 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 23 |
| 108 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 109 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 |
| 110 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 27 |
| 111 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 29 |
| 112 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 113 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 27 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 114 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 27 |
| 115 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 116 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 25 |
| 117 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 21 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 119 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 27 |
| 120 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 121 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 122 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 123 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 124 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 125 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 126 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 |
| 127 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 128 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 129 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 131 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 132 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 133 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 134 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 135 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 136 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 137 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 138 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 139 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 140 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |

Keputusan Investasi (Y)

| No. | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | Total |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-------|
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 38 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 8 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 21 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 10 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 36 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 39 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 40 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 43 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 37 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 52 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 55 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 27 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 38 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 45 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 37 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 42 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 73 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 42 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 76 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 78 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 93 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 97 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 41 |
| 99 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 101 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 37 |
| 104 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 33 |
| 105 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 107 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 108 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 110 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 111 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 42 |
| 112 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 113 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 114 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 116 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 117 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 118 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 119 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 120 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 121 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 39 |
| 122 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 124 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 125 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 126 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 37 |
| 127 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 128 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 131 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 132 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 133 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 134 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 136 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 137 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 138 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 139 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 140 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

Lampiran 3

Frekuensi Jawaban Responden

Descriptive Statistics

| | N | Minmum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|-----|--------|---------|-------|----------------|
| Literasi_Keuangan | 140 | 6 | 30 | 21.89 | 4.508 |
| Overconfidence | 140 | 6 | 30 | 21.15 | 4.259 |
| Risk_Tolerance | 140 | 10 | 35 | 25.97 | 4.096 |
| Keputusan_Investasi | 140 | 12 | 50 | 40.11 | 5.266 |
| Valid N (listwise) | 140 | | | | |

Literasi Keuangan (X1)

X1.1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| 2 | 16 | 11.4 | 11.4 | 12.9 |
| 3 | 31 | 22.1 | 22.1 | 35.0 |
| 4 | 68 | 48.6 | 48.6 | 83.6 |
| 5 | 23 | 16.4 | 16.4 | 100.0 |
| Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X1.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 2 | 11 | 7.9 | 7.9 | 10.0 |
| | 3 | 27 | 19.3 | 19.3 | 29.3 |
| | 4 | 69 | 49.3 | 49.3 | 78.6 |
| | 5 | 30 | 21.4 | 21.4 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X1.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 2 | 18 | 12.9 | 12.9 | 15.7 |
| | 3 | 39 | 27.9 | 27.9 | 43.6 |
| | 4 | 61 | 43.6 | 43.6 | 87.1 |
| | 5 | 18 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X1.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2 | 8 | 5.7 | 5.7 | 6.4 |
| | 3 | 27 | 19.3 | 19.3 | 25.7 |
| | 4 | 77 | 55.0 | 55.0 | 80.7 |
| | 5 | 27 | 19.3 | 19.3 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X1.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 5 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
| | 2 | 13 | 9.3 | 9.3 | 12.9 |
| | 3 | 41 | 29.3 | 29.3 | 42.1 |
| | 4 | 58 | 41.4 | 41.4 | 83.6 |
| | 5 | 23 | 16.4 | 16.4 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X1.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 2 | 16 | 11.4 | 11.4 | 14.3 |
| | 3 | 48 | 34.3 | 34.3 | 48.6 |
| | 4 | 54 | 38.6 | 38.6 | 87.1 |
| | 5 | 18 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Overconfidence (X2)

X2.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 5 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
| | 2 | 21 | 15.0 | 15.0 | 18.6 |
| | 3 | 55 | 39.3 | 39.3 | 57.9 |
| | 4 | 48 | 34.3 | 34.3 | 92.1 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5 | 11 | 7.9 | 7.9 | 100.0 |
| Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X2.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 2 | 14 | 10.0 | 10.0 | 12.1 |
| | 3 | 41 | 29.3 | 29.3 | 41.4 |
| | 4 | 65 | 46.4 | 46.4 | 87.9 |
| | 5 | 17 | 12.1 | 12.1 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X2.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 2 | 17 | 12.1 | 12.1 | 13.6 |
| | 3 | 52 | 37.1 | 37.1 | 50.7 |
| | 4 | 55 | 39.3 | 39.3 | 90.0 |
| | 5 | 14 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X2.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 2 | 8 | 5.7 | 5.7 | 7.1 |
| | 3 | 33 | 23.6 | 23.6 | 30.7 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 4 | 82 | 58.6 | 58.6 | 89.3 |
| 5 | 15 | 10.7 | 10.7 | 100.0 |
| Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X2.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 2 | 15 | 10.7 | 10.7 | 12.9 |
| | 3 | 54 | 38.6 | 38.6 | 51.4 |
| | 4 | 55 | 39.3 | 39.3 | 90.7 |
| | 5 | 13 | 9.3 | 9.3 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X2.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 2 | 7 | 5.0 | 5.0 | 7.1 |
| | 3 | 35 | 25.0 | 25.0 | 32.1 |
| | 4 | 76 | 54.3 | 54.3 | 86.4 |
| | 5 | 19 | 13.6 | 13.6 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Risk Tolerance (X3)

X3.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 6 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 2 | 21 | 15.0 | 15.0 | 19.3 |
| 3 | 49 | 35.0 | 35.0 | 54.3 |
| 4 | 49 | 35.0 | 35.0 | 89.3 |
| 5 | 15 | 10.7 | 10.7 | 100.0 |
| Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X3.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 8 | 5.7 | 5.7 | 5.7 |
| | 2 | 26 | 18.6 | 18.6 | 24.3 |
| | 3 | 49 | 35.0 | 35.0 | 59.3 |
| | 4 | 45 | 32.1 | 32.1 | 91.4 |
| | 5 | 12 | 8.6 | 8.6 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X3.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.9 |
| | 3 | 12 | 8.6 | 8.6 | 11.4 |
| | 4 | 84 | 60.0 | 60.0 | 71.4 |
| | 5 | 40 | 28.6 | 28.6 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X3.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|-------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 2 | 4 | 2.9 | 2.9 | 4.3 |
| | 3 | 26 | 18.6 | 18.6 | 22.9 |
| | 4 | 77 | 55.0 | 55.0 | 77.9 |
| | 5 | 31 | 22.1 | 22.1 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X3.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 2 | 2 | 1.4 | 1.4 | 2.9 |
| | 3 | 7 | 5.0 | 5.0 | 7.9 |
| | 4 | 77 | 55.0 | 55.0 | 62.9 |
| | 5 | 52 | 37.1 | 37.1 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X3.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 2 | 12 | 8.6 | 8.6 | 11.4 |
| | 3 | 28 | 20.0 | 20.0 | 31.4 |
| | 4 | 78 | 55.7 | 55.7 | 87.1 |
| | 5 | 18 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

X3.7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 2 | 22 | 15.7 | 15.7 | 17.1 |
| | 3 | 43 | 30.7 | 30.7 | 47.9 |
| | 4 | 56 | 40.0 | 40.0 | 87.9 |
| | 5 | 17 | 12.1 | 12.1 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Keputusan Investasi (Y)

Y.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2 | 2 | 1.4 | 1.4 | 2.1 |
| | 3 | 6 | 4.3 | 4.3 | 6.4 |
| | 4 | 83 | 59.3 | 59.3 | 65.7 |
| | 5 | 48 | 34.3 | 34.3 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.9 |
| | 3 | 5 | 3.6 | 3.6 | 6.4 |
| | 4 | 82 | 58.6 | 58.6 | 65.0 |
| | 5 | 49 | 35.0 | 35.0 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 2 | 3 | 2.1 | 2.1 | 4.3 |
| | 3 | 4 | 2.9 | 2.9 | 7.1 |
| | 4 | 88 | 62.9 | 62.9 | 70.0 |
| | 5 | 42 | 30.0 | 30.0 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 3 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 2 | 8 | 5.7 | 5.7 | 7.9 |
| | 3 | 49 | 35.0 | 35.0 | 42.9 |
| | 4 | 62 | 44.3 | 44.3 | 87.1 |
| | 5 | 18 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 2 | 4 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| | 3 | 13 | 9.3 | 9.3 | 15.0 |
| | 4 | 79 | 56.4 | 56.4 | 71.4 |
| | 5 | 40 | 28.6 | 28.6 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 2 | 6 | 4.3 | 4.3 | 7.1 |
| | 3 | 14 | 10.0 | 10.0 | 17.1 |
| | 4 | 78 | 55.7 | 55.7 | 72.9 |
| | 5 | 38 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 9 | 6.4 | 6.4 | 6.4 |
| | 2 | 27 | 19.3 | 19.3 | 25.7 |
| | 3 | 48 | 34.3 | 34.3 | 60.0 |
| | 4 | 38 | 27.1 | 27.1 | 87.1 |
| | 5 | 18 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 7 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | 2 | 3 | 2.1 | 2.1 | 7.1 |
| | 3 | 6 | 4.3 | 4.3 | 11.4 |
| | 4 | 77 | 55.0 | 55.0 | 66.4 |
| | 5 | 47 | 33.6 | 33.6 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 7 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | 2 | 2 | 1.4 | 1.4 | 6.4 |
| | 3 | 13 | 9.3 | 9.3 | 15.7 |
| | 4 | 62 | 44.3 | 44.3 | 60.0 |
| | 5 | 56 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

Y.10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 2 | 2 | 1.4 | 1.4 | 2.9 |
| | 3 | 4 | 2.9 | 2.9 | 5.7 |
| | 4 | 67 | 47.9 | 47.9 | 53.6 |
| | 5 | 65 | 46.4 | 46.4 | 100.0 |
| | Total | 140 | 100.0 | 100.0 | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

UJI VALIDITAS

Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

| | | Correlations | | | | | | |
|---------|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | TotalX1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .738** | .567** | .584** | .582** | .635** | .851** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .738** | 1 | .531** | .510** | .575** | .627** | .826** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .567** | .531** | 1 | .606** | .449** | .547** | .767** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .584** | .510** | .606** | 1 | .455** | .517** | .747** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .582** | .575** | .449** | .455** | 1 | .714** | .790** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .635** | .627** | .547** | .517** | .714** | 1 | .842** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| TotalX1 | Pearson Correlation | .851** | .826** | .767** | .747** | .790** | .842** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabel Literasi keuangan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .890 | 6 |

Uji Validitas Overconfidence (X2)

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | TotalX2 |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .617** | .666** | .478** | .646** | .811** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .617** | 1 | .574** | .609** | .603** | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .666** | .574** | 1 | .544** | .760** | .844** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .478** | .609** | .544** | 1 | .528** | .773** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .646** | .603** | .760** | .528** | 1 | .842** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .501** | .576** | .555** | .660** | .550** | .782** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Total | Pearson Correlation | .811** | .819** | .844** | .773** | .842** | 1 |
| X2 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas X2

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .896 | 6 |

Uji Validitas Risk Tolerance (X3)

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | TotalX3 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| X3. | Pearson Correlation | 1 | .676** | .281** | .160 | .306** | .468** | .516** | .772** |
| 1 | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .059 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X3. | Pearson Correlation | .676** | 1 | .270** | .120 | .202* | .416** | .457** | .720** |
| 2 | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .159 | .017 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X3. | Pearson Correlation | .281** | .270** | 1 | .404** | .590** | .403** | .153 | .621** |
| 3 | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | | .000 | .000 | .000 | .072 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X3. | Pearson Correlation | .160 | .120 | .404** | 1 | .545** | .383** | -.037 | .511** |
| 4 | Sig. (2-tailed) | .059 | .159 | .000 | | .000 | .000 | .668 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X3. | Pearson Correlation | .306** | .202* | .590** | .545** | 1 | .422** | .082 | .628** |
| 5 | Sig. (2-tailed) | .000 | .017 | .000 | .000 | | .000 | .335 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X3. | Pearson Correlation | .468** | .416** | .403** | .383** | .422** | 1 | .443** | .764** |
| 6 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| X3. | Pearson Correlation | .516** | .457** | .153 | -.037 | .082 | .443** | 1 | .604** |
| 7 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .072 | .668 | .335 | .000 | | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Tota | Pearson Correlation | .772** | .720** | .621** | .511** | .628** | .764** | .604** | 1 |
| IX3 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X3

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .786 | 7 |

Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

| | | Correlations | | | | | | | | | | Total |
|-----|---------------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | Y |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .48 7** | .594* * | .261* * | .474* * | .431* * | .017 | .41 1** | .167* | .424* * | .641* * |
| | Sig. (2-tailed) | | .00 0 | .000 | .002 | .000 | .000 | .840 | .00 0 | .048 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .487* * | 1 | .753* * | .302* * | .507* * | .522* * | .074 | .53 0** | .215* | .594* * | .760* * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .387 | .00 0 | .011 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .594* * | .75 3** | 1 | .307* * | .519* * | .577* * | .139 | .53 0** | .208* | .566* * | .798* * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .00 0 | | .000 | .000 | .000 | .100 | .00 0 | .013 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .261* * | .30 2** | .307* * | 1 | .363* * | .288* * | .271* * | .15 4 | .044 | .342* * | .531* * |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .00 0 | .000 | | .000 | .001 | .001 | .07 0 | .610 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .474* * | .50 7** | .519* * | .363* * | 1 | .314* * | .329* * | .35 0** | .167* | .374* * | .696* * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .00 0 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .00 0 | .048 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .431* * | .52 2** | .577* * | .288* * | .314* * | 1 | -.029 | .36 1** | .234* * | .346* * | .629* * |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .00 0 | .000 | .001 | .000 | | .732 | .00 0 | .005 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .017 | .07 4 | .139 | .271* * | .329* * | -.029 | 1 | .25 5** | .055 | -.005 | .390* * |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Sig. (2-tailed) | .840 | .387 | .100 | .001 | .000 | .732 | | .002 | .522 | .953 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .411 [*] | .530 ^{**} | .530 [*] | .154 | .350 [*] | .361 [*] | .255 [*] | 1 | .358 [*] | .477 [*] | .712 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .070 | .000 | .000 | .002 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .167 [*] | .215 [*] | .208 [*] | .044 | .167 [*] | .234 [*] | .055 | .358 ^{**} | 1 | .336 [*] | .467 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .048 | .011 | .013 | .610 | .048 | .005 | .522 | .00 | | .000 | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Y.10 | Pearson Correlation | .424 [*] | .594 ^{**} | .566 [*] | .342 [*] | .374 [*] | .346 [*] | -.005 | .477 ^{**} | .336 [*] | 1 | .680 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .953 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| Total | Pearson Correlation | .641 [*] | .760 ^{**} | .798 [*] | .531 [*] | .696 [*] | .629 [*] | .390 [*] | .712 ^{**} | .467 [*] | .680 [*] | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .812 | 10 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ST SALWAH, Lahir di Kampung Baru, Kelurahan Boriappaka, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan pada tanggal 5 Juli 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari Ayahanda H. Amiruddin dan Ibunda Hj. Hasmiah.

Penulis bertempat tinggal di Jl. Mannuruki 2 No 24, Makassar. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 8 Talappasa pada tahun 2004 hingga tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bungoro pada tahun 2010 hingga tahun 2013, lalu melanjutkan kejenjang pendidikan SMA Negeri 1 Bungoro pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen. Selain mengikuti proses perkuliahan penulis juga bergabung dengan Asrama 4 Ippm Pangkep, Organisasi IPPM Pangkep koordinator UIN Alauddin Makassar dan juga penulis bergabung pada salah satu organisasi keagamaan di kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Penulis menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2020.